



# ANALISA PENGARUH *KNOWLEDGE SHARING* TERHADAP *INNOVATION CAPABILITY* MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* *LIN*

## TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada  
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

AULIA MURSYIDA A.S

11553204039



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PERSETUJUAN

### ANALISIS PENGARUH *KNOWLEDGE SHARING* TERHADAP INNOVATION CAPABILITY MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* *LIN*

#### TUGAS AKHIR

Oleh:

AULIA MURSYIDA A.S

11553204039

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir  
di Pekanbaru, pada tanggal 30 Januari 2020

Ketua Program Studi

Aulia Maita, S.Kom., M.Sc.

NIP. 197905132007102005

Pembimbing

Nesdi Evrilyan Rozanda, S.Kom., M.Sc.

NIP. 197104072000031001

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISA PENGARUH *KNOWLEDGE SHARING* TERHADAP *INNOVATION CAPABILITY* MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* *LIN*

### TUGAS AKHIR

Oleh:

**AULIA MURSYIDA A.S**

**11553204039**

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer  
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
di Pekanbaru, pada tanggal 08 Januari 2020

Pekanbaru, 08 Januari 2020

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

**Idria Maita, S.Kom., M.Sc.**

**NIP. 197905132007102005**



**Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag.**

**NIP. 196606041992031004**

#### DEWAN PENGUJI:

Ketua : Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.

Sekretaris : Nesdi Evrilyan Rozanda, S.Kom., M.Sc.

Anggota 1 : Idria Maita, S.Kom., M.Sc.

Anggota 2 : Inggih Permana, S.T., M.Kom.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan fakultas universitas. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diadakan dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 08 Januari 2020

Yang membuat pernyataan,

AULIA MURSYIDA A.S

NIM. 11553204039



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LEMBAR PERSEMBAHAN

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puji dan Syukur kupersembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat, dan ilmu yang bermanfaat yang telah saya terima selama ini. Dengan Rahmat-Mu telah memberikan saya kesehatan, kesabaran, kelapangan dalam menjalankan pendidikan saya selama ini dan juga telah menjadikan saya sebagai manusia yang tidak menyerah dalam mengapai impian saya. Sehingga akhirnya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.“

“Salawat dan Sallam saya haturkan kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi teladan dan telah membawa jalan kebenaran dan telah menjadikan dunia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang beradab ini.”

“Sebesar apapun usaha saya dalam membalas jasa kedua orang tua saya, itu tidaklah akan sampai. Terima kasih kepada kedua orangtua papa Am dan mama Nini , yang selalu memberikan do’a, dukungannya kepada saya yang telah berjuang menyekolahkan saya sampai saat ini. Dan juga kepada abang, kakak, dan adik saya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan juga telah menjadi pendengar setia disaat saya berkeluh kesah. Dan juga kepada teman-teman saya diluar sana yang mungkin belum mempunyai rezeki untuk melanjutkan pendidikannya.”



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis aturkan kepada Allah SWT dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil ‘alamiin atas segala karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga, penulis dapat menyelesaikan pembuatan Tugas Akhir ini. Dan tak lupanya bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan Al-lahumma Sholli’ala Muhammad wa ‘Ala Ali Muhammad Assalamu’alaika Yaa Rasulullah Assaamu’alaina Yaa Habiballah.

Laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat akademis dalam mendapatkan gelar kesarjaan pada program studi strata satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dari berbagai pihak baik langsung atau tidak langsung. Dalam lembar kata pengantar ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Ibu Idria Maita, S.Kom., M.Sc., sebagai Ketua Program Studi Sistem Informatisekaligus penguji satu pada Tugas Akhir ini.
4. Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom., sebagai Sekretaris Program Studi Sistem Informatisekaligus Ketua Sidang pada Tugas Akhir ini.
5. Bapak Nesdi Evrilyan Rozanda, S.Kom., M.Sc., pembimbing tugas akhir yang telah membimbing penulis dan memberikan masukan terhadap penulisan laporan tugas akhir.
6. Bapak Inggih Permana, S.T., M.Kom., sebagai Koordinator Tugas Akhir dan sekaligus sebagai penguji kedua Tugas Akhir ini yang telah memberikan masukan dan juga pelatihan dalam menggunakan latex.
7. Ibu Dr. Rice Novita, M.Kom, sebagai Penasehat Akademik.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan pengetahuan selama penulis menjalankan pendidikan pada program studi Sistem Informasi.
9. Kepada abang, kakak, dan adik-adik, bg mimi, kak endang, luthfi, dan miftahul husni yang telah bersedia membantu penulis secara moril dan materil.
10. Kepada teman-teman kantin nabila, rohana, liffia, nada, tati, fajri, rizki dan teman satu pembimbing.
11. Untuk teman-teman SIF A 2015 yang telah memberikan dukungan dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

doanya

Teman-teman KKN Tanjung Karang, bang Rio, Sukma, bang Ibut, Zelin, Yusra Aini.

Kepada teman “Scholarship Hunter”, bang Armen, yang selalu memberikan dukungan dalam pelaksanaan Tugas Akhir.

Laporan Tugas Akhir ini jauh dari kata kesempurnaan. Kritik dan saran membangun dapat dikirimkan ke email [aulia.mursyida.a.s@students.uin-suska.ac.id](mailto:aulia.mursyida.a.s@students.uin-suska.ac.id). Semoga dengan kritikan tersebut dapat membangun untuk hal yang lebih baik.

Pekanbaru, 30 Januari 2020

Penulis,

**AULIA MURSYIDA A.S**

**NIM. 11553204039**

UIN SUSKA RIAU





# ANALISA PENGARUH *KNOWLEDGE SHARING* TERHADAP *INNOVATION CAPABILITY* MENGGUNAKAN *FRAMEWORK LIN*

**AULIA MURSYIDA A.S**

**NIM: 11553204039**

Tanggal Sidang: 08 Januari 2020  
Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

## ABSTRAK

Peran penting terjadinya proses *Knowledge Sharing* (KS) adalah dapat menciptakan dan meningkatkan pengetahuan individu dalam organisasi sehingga akan mendorong individu untuk melakukan inovasi. UPT. Bina Laras merupakan salah satu bagian kerja dari Dinas Sosial Provinsi Riau. Pada unit kerja ini belum mengetahui pengaruh dan faktor dari KS terhadap peningkatan kemampuan berinovasi meskipun telah melakukan proses KS seperti melakukan workshope, rapat. *Framework Lin* digunakan untuk menganalisis *Knowledge Sharing* (KS) terhadap *innovation capability* terdapat 3 aspek, diantaranya *enabler*, proses, dan hasil. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan juga membagikan kuesioner kepada responden sebanyak 38 orang pegawai. Data yang di analisis menggunakan *Sturctural Equation Modlling* (SEM) dan SmartPLS. Dari hasil analisis data didapatkan faktor yang mempengaruhi KS terhadap kemampuan berinovasi yaitu *knowledge self efficacy*, *organizational rewards*, dan *knowledge donating* yang memberikan pengaruh terhadap kemampuan berinovasi.

**Kata Kunci:** *Framework Lin*, *Knowledge Sharing*, (SEM), UPT, Bina Laras.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



# ANALYSIS OF KNOWLEDGE EFFECT KNOWING INNOVATION FRAMEWORK EFFECT OF INFLUENCE ON LIN FRAMWORK

**AULIA MURSYIDA A.S**  
**NIM: 11553204039**

*Date of Final Exam: January 08<sup>th</sup> 2020*  
*Graduation Period:*

*Department of Information System*  
*Faculty of Science and Technology*  
*State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*  
*Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru*

## ABSTRACT

*The important role of the Knowledge Sharing (KS) process is that it can create and enhance individual knowledge in the organization so that it will encourage individuals to innovate. UPT. Bina Laras is a part of the work of the Social Service of Riau Province. This work unit does not yet know the influence and factors of the KS on improving the ability to innovate despite having conducted a KS process such as conducting workshopes, meetings. Lin Framework is used to analyze Knowledge Sharing (KS) on innovation cpability, there are 3 aspects, including enabler, process, and results. This research uses a quantitative approach and also distributes questionnaires to respondents of 38 employees. Data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) and SmartPLS. From the results of data analysis, it is found that the factors that influence KS on the ability to innovate are knowledge self efficacy, organizational rewards, and knowledge donating the influence the ability to innovate.*

**Keywords:** *Framework Lin, Knowledge Sharing, UPT. Bina Laras, dan Structural Equational Modelling (SEM).*

UIN SUSKA RIAU

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	<b>xvii</b>
<b>1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang . . . . .	1
1.2 Perumusan Masalah . . . . .	3
1.3 Batasan Masalah . . . . .	3
1.4 Tujuan . . . . .	4
1.5 Manfaat . . . . .	4
1.6 Sistematika Penulisan . . . . .	4
<b>2 LANDASAN TEORI</b>	<b>6</b>
2.1 Konsep Dasar <i>Knowledge</i> . . . . .	6
2.1.1 Jenis-Jenis <i>Knowledge</i> . . . . .	6
2.1.2 Penciptaan <i>Knowledge</i> . . . . .	6
2.2 <i>Knowledge Management</i> . . . . .	8
2.3 <i>Knowledge sharing</i> . . . . .	9
2.4 <i>Innovation Capability</i> . . . . .	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.4.1	Inovasi . . . . .	10
2.4.2	Konteks <i>Innovation Capability</i> . . . . .	11
2.4.3	Faktor-Faktor <i>Innovation Capability</i> . . . . .	11
2.5	<i>Theoretical Framework</i> . . . . .	12
2.5.1	Identifikasi Variabel Penelitian . . . . .	13
2.5.2	Hipotesis Penelitian . . . . .	14
2.6	Populasi dan Sampel . . . . .	15
2.6.1	Populasi . . . . .	15
2.6.2	Sampel . . . . .	15
2.6.3	Teknik Sampling . . . . .	15
2.7	<i>Structural Equational Modelling</i> (SEM) . . . . .	16
2.7.1	Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) . . . . .	16
2.7.2	Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) . . . . .	17
2.8	<i>Partial Least Square</i> (PLS) . . . . .	18
2.9	Skala <i>Likert</i> . . . . .	18
2.10	Dinas Sosial Provinsi Riau . . . . .	19
2.10.1	Sejarah Dinas Sosial . . . . .	19
2.10.2	Visi dan Misi . . . . .	20
2.10.3	UPT Bina Laras . . . . .	20
2.10.4	Struktur Organisasi UPT. Bina Laras . . . . .	20
2.10.5	Visi dan Misi . . . . .	21
2.10.6	Tugas Struktur Organisasi UPT. Bina Laras . . . . .	21
2.11	Penelitian Terdahulu . . . . .	23
	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> . . . . .	<b>25</b>
3.1	Metodologi Penelitian . . . . .	25
3.2	Tahap Perencanaan . . . . .	26
3.2.1	Menentukan Topik dan Objek Penelitian . . . . .	26
3.2.2	Identifikasi Masalah . . . . .	26
3.2.3	Menentukan Data Yang Dibutuhkan . . . . .	26
3.3	Tahap Pengumpulan Data . . . . .	26
3.3.1	Wawancara . . . . .	27
3.3.2	Kuesioner . . . . .	27
3.4	Tahap Pengolahan Data . . . . .	30
3.4.1	Menentukan Hipotesis . . . . .	30
3.4.2	Mendeskripsikan Responden . . . . .	32
3.5	Tahap Analisis dan Pembahasan . . . . .	32

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1	Analisis Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) . . . . .	32
3.5.2	Analisis Model Structural ( <i>Inner Model</i> ) . . . . .	32
3.6	Tahap Dokumentasi . . . . .	32
<b>4</b>	<b>ANALISIS DAN HASIL</b>	<b>34</b>
4.1	Analisis <i>Knowledge Sharing</i> yang Berjalan . . . . .	34
4.2	Jenis <i>Knowledge</i> Yang Dibagi Berdasarkan <i>Framework Lin</i> . . . . .	35
4.3	Analisis Umum Responden . . . . .	35
4.3.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan. . . . .	35
4.3.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia . . . . .	36
4.3.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi . . . . .	37
4.4	Analisis Nilai Rata-Rata Indikator . . . . .	38
4.4.1	Nilai Rata-Rata Variabel <i>Rnjoyment in Helping Others</i> . . . . .	38
4.4.2	Nilai Rata-Rata Variabel <i>Knowledge Self Efficacy</i> . . . . .	39
4.4.3	Nilai Rata-Rata Variabel <i>Top Management Support</i> . . . . .	39
4.4.4	Nilai Rata-Rata Variabel <i>Organizational Rewards</i> . . . . .	40
4.4.5	Nilai Rata-Rata Variabel <i>Ict Use</i> . . . . .	40
4.4.6	Nilai Rata-Rata Variabel <i>Knowledge Collecting</i> . . . . .	41
4.4.7	Nilai Rata-Rata Variabel <i>Firm Innovation Capability</i> . . . . .	41
4.5	Analisa Data . . . . .	41
4.6	Pengaruh KS Terhadap Kemampuan Berinovasi . . . . .	42
4.7	Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) . . . . .	43
4.7.1	Uji Validitas . . . . .	43
4.7.2	Uji Reabilitas . . . . .	53
4.8	Model Pengukuran Structural ( <i>Inner Model</i> ) . . . . .	55
4.9	Model Hipotesis yang Diajukan . . . . .	56
4.10	Hipotesis . . . . .	58
4.10.1	Pengujian Hipotesis . . . . .	59
4.10.2	Model Hipotesis Pengaruh <i>Knowledge Sharing</i> Terhadap <i>Innovation Capability</i> Menggunakan <i>Framwork Lin</i> . . . . .	61
4.11	Pembahasan dan Hasil . . . . .	62
4.11.1	Faktor yang Berpengaruh Terhadap <i>Knowledge Sharing</i> . . . . .	62
4.11.2	Pengaruh KS Terhadap <i>Firm Innovation Capability</i> . . . . .	65
4.11.3	Rekomendasi . . . . .	66
<b>5</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>67</b>
5.1	Kesimpulan . . . . .	67
5.2	Saran . . . . .	67



## DAFTAR PUSTAKA

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau	AMPIRAN A	HASIL WAWANCARA	A - 1
	AMPIRAN B	KUESIONER PENELITIAN	B - 1
	AMPIRAN C	DATA KUESIONER PENELITIAN	C - 1
	AMPIRAN D	DOKUMENTASI	D - 1

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR GAMBAR

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1	Model SECI . . . . .	7
2.2	Siklus <i>knowledge management</i> . . . . .	8
2.3	Model penelitian Svetlik, Stavrou-Costea, dan Lin (2007) . . . . .	12
2.4	Struktur organisasi UPT. Bina Laras . . . . .	21
3.1	Metodologi Penelitian . . . . .	25
3.2	Model penelitian Svetlik dkk. (2007) . . . . .	27
3.3	<i>Framwork Lin</i> . . . . .	30
4.1	Responden berdasarkan pendidikan . . . . .	36
4.2	Responden berdasarkan usia . . . . .	37
4.3	Responden berdasarkan profesi . . . . .	38
4.4	Perancangan <i>path diagram</i> . . . . .	42
4.5	<i>Convergen validity</i> secara keseluruhan . . . . .	44
4.6	<i>Path diagram</i> yang replikasi . . . . .	46
4.7	<i>Convergent validity</i> untuk <i>enjoyment in helping others</i> . . . . .	47
4.8	<i>Convergent validity</i> untuk <i>knowledge self efficacy</i> . . . . .	47
4.9	<i>Convergent validity</i> untuk <i>top management support</i> . . . . .	48
4.10	<i>Convergent validity</i> untuk <i>organizational reward</i> . . . . .	49
4.11	<i>Convergent validity</i> untuk <i>ICT Use</i> . . . . .	49
4.12	<i>Convergent validity</i> untuk <i>knowledge donating</i> . . . . .	50
4.13	<i>Convergent validity</i> untuk <i>knowledge collecting</i> . . . . .	51
4.14	<i>Convergent validity</i> untuk <i>innovation capability</i> . . . . .	51
4.15	Diagram AVE . . . . .	53
4.16	Diagram <i>composite reability</i> . . . . .	54
4.17	Diagram <i>cronbach alpha</i> . . . . .	55
4.18	Diagram <i>R-square</i> . . . . .	56
4.19	Model hipotesis yang diajukan . . . . .	57
4.20	Model hipotesis dari pengaruh KS terhadap <i>innovation capability</i> menggunakan <i>framwork lin</i> . . . . .	62
4.21	Variabel yang memberikan pengaruh terhadap kemampuan berinovasi . . . . .	66
D.1	Wawancara dengan salah satu pegawai UPT.Bina Laras . . . . .	D - 1
D.2	Gambar depan UPT. Bina Laras . . . . .	D - 2
D.3	Penyerahan bingkisan dan penghargaan kepada pegawai . . . . .	D - 2
D.4	Jadwal rapat bulanan . . . . .	D - 3



## DAFTAR TABEL

2.1	Pengertian <i>knowledge sharing</i> . . . . .	9
2.2	Pengertian inovasi . . . . .	11
2.3	Hipotesis penelitian . . . . .	14
2.4	Penelitian terdahulu . . . . .	23
3.1	Korelasi variabel dengan indikatornya . . . . .	28
3.2	Deskripsi responden . . . . .	32
4.1	Data responden berdasarkan pendidikan . . . . .	36
4.2	Karakteristik responden berdasarkan usia . . . . .	37
4.3	Responden berdasarkan profesi . . . . .	37
4.3	Responden berdasarkan profesi . . . . .	38
4.4	Nilai rata-rata variabel <i>enjoyment in helping others</i> . . . . .	38
4.4	Nilai rata-rata variabel <i>enjoyment in helping others</i> . . . . .	39
4.5	Nilai rata-rata variabel <i>knowledge self efficacy</i> . . . . .	39
4.6	Nilai rata-rata variabel <i>top management support</i> . . . . .	39
4.7	Nilai rata-rata variabel <i>organizational rewards</i> . . . . .	40
4.8	Nilai rata-rata variabel <i>ict use</i> . . . . .	40
4.9	Nilai rata-rata variabel <i>knowledge collecting</i> . . . . .	41
4.10	Nilai rata-rata variabel <i>firm innovation capability</i> . . . . .	41
4.11	Nilai rata-rata variabel <i>firm innovation capability</i> . . . . .	44
4.12	Nilai <i>loading enjoyment in helping other</i> . . . . .	47
4.13	Nilai <i>loading knowledge self efficacy</i> . . . . .	48
4.14	Nilai <i>loading top management support</i> . . . . .	48
4.15	Nilai <i>loading organizational reward</i> . . . . .	49
4.16	Nilai <i>loading ICT Use</i> . . . . .	49
4.17	Nilai <i>loading knowledge donating</i> . . . . .	50
4.18	Nilai <i>loading knowledge collecting</i> . . . . .	51
4.19	Nilai <i>loading innovation capability</i> . . . . .	51
4.20	Nilai AVE . . . . .	52
4.21	<i>Composite reability</i> . . . . .	53
4.22	Nilai <i>cronbach alpha</i> . . . . .	54
4.23	<i>R-square</i> . . . . .	55
4.24	Analisis <i>path diagram</i> . . . . .	56
4.25	Analisis <i>path diagram</i> . . . . .	57
4.26	Pengujian hipotesis . . . . .	58

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR SINGKATAN

AVE	: <i>Average Variance Extract</i>
EH	: <i>Enjoyment in helping other</i>
IC	: <i>Firm Innovation Capability</i>
IU	: <i>ICT use</i>
KC	: <i>Knowledge collecting</i>
KD	: <i>Knowledge donating</i>
KE	: <i>Knowledge self efficacy</i>
KM	: <i>Knowledge Management</i>
KS	: <i>Knowledge Sharing</i>
OR	: <i>Organizational rewards</i>
Perda	: Peraturan Daerah
Pergub	: Peraturan Gubernur
PLS	: <i>Partial Least Square</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SEM	: <i>Structural Equation Modelling</i>
TS	: <i>Top management support</i>
UPT	: Unit Pelaksanaan Tugas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# BAB 1

## PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Organisasi merupakan tempat berkumpulnya orang-orang yang memiliki visi dan misi yang sama. Dalam sebuah organisasi terdapat cara-cara yang dilakukan untuk mengengola sebuah informasi. Salah satu cara yang dilakukan dalam mengelola sebuah informasi ialah dengan melaksanakan kegiatan *knowledge management* (managment pengetahuan). Karena dengan adanya management pengetahuan informasi tersebut lebih terarah dan bernilai. Menurut Darudiato dan Setiawan (2013) hal yang terpenting dalam proses penglahan informasi ialah nilai dari sebuah informasi tersebut. Manajemen pengetahuan memiliki sebuah konsep yang disebut dengan *knowledge sharing* (berbagi pengetahuan). Bagian terpenting dari KM adalah bagaimana mendorong individu yang ada dalam organisasi untuk melakukan kegiatan *knowledge sharing* (KS) mengenai apa yang mereka ketahui (Aulawi, Govindaraju, Suryadi, dan Sudirman, 2009).

Salah satu bagian dari KM ialah KS, kegiatan KS merupakan kegiatan pertukaran pengetahuan yang terjadi antara satu individu dengan individu yang lain, individu dengan kelompok, dan juga kelompok dengan kelompok. KS merupakan kegiatan yang terhadap pertukaran pengetahuan (informasi, skill, dan keahlian) yang terjadi kepada orang lain. Kegiatan KS bukanlah hal yang selalu dilakukan secara formal, akan tetapi KS juga dapat dilakukan dengan tidak formal. Terjadinya aktivitas KS memungkinkan sebuah organisasi tersebut dapat berkembang karena akan menghasilkan ide-ide yang baru yang ditimbulkan oleh karyawan. Selain dari aktivitas KS dapat menciptakan ide baru, dan hal ini akan berdampak kepada sikap inovatif dan juga akan terbentuknya kemampuan karyawan dalam berinovasi. Karena menurut Andrawina, Govindaraju, Samadhi, dan Sudirman (2009), salah satu indikator terjadinya sikap inovatif ialah akibat terjadinya proses berbagi pengetahuan. Adanya budaya KS dapat meningkatkan pengetahuan individu dalam suatu organisasi sehingga akan mendorong individu untuk melakukan inovasi (Saputro dan Manyowa, 2018). Terjadinya proses berbagi pengetahuan dengan akan memberikan pengetahuan kepada orang lain dan akan meningkatkan pengetahuan tersebut, hal ini akan berdampak kepada kemampuan dari seseorang dalam memberikan inovasi. Menurut (Saputro dan Manyowa, 2018) budaya KS dapat meningkatkan pengetahuan individu dalam organisasi sehingga akan mendorong individu untuk melakukan inovasi.

Dengan adanya kegiatan berbagi pengetahuan dalam sebuah organisasi da-



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pat merangsang seseorang untuk dapat berfikir kreatif dan kritis. Hal ini akan berdampak kepada kemampuan berinovasi dari SDM yang terdapat di dalam organisasi. Selain memberikan dampak kepada SDM yang terlibat di dalam organisasi tersebut, kegiatan berbagi pengetahuan ini juga akan menghasilkan *knowledge* yang baru (Aulawi dkk., 2009).

Pada tahun 2000, kantor wilayah Departemen Sosial Provinsi Riau menjadi Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau. Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) No. 31 Tahun 2001, Departemen Sosial Provinsi Riau berubah nama menjadi Badan Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau. Dan pada tahun 2008 terjadi perubahan nama berdasarkan Perda No. 9 Tahun 2008 dari badan kesejahteraan Sosial menjadi Dinas Sosial Provinsi Riau. Dinas Sosial Provinsi Riau memiliki 9 unit kerja diantaranya perlindungan dan jaminan sosial, rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, penanganan fakir miskin, pelayanan tresna weda, bina laras, panti sosial pengasuhan anak, dan pemberdayaan penyandang disabilitas daksa. Penelitian ini dilakukan pada UPT. Bina Laras yang beralamatkan di Jl. Yos Sudarso Km.15 Kelurahan Muara Fajar, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru. UPT. Bina Laras berdiri atas Peraturan Gubernur (Pergub) No. 69 Tahun 2017 tentang unit pelaksanaan teknik pada Dinas Sosial Provinsi Riau. Dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan pada UPT. Bina Laras, terdapat kegiatan KS yang dilakukan antara *expert* dengan pegawai. Kegiatan KS yang berlangsung berdasarkan kepada visi dan misi dari UPT. Bina Laras yaitu meningkatkan kesadaran dan kemandirian penyandang disabilitas dan berperan aktif dalam program Indonesia bebas pasung. Kegiatan KS yang dilakukan berupa penyampaian pengetahuan oleh *expert* kepada karyawan seperti penanganan pasien, perawatan pasien, dan segala kegiatan yang berkaitan dengan penyembuhan pasien. Kegiatan KS tersebut dilaksanakan 1 kali dalam sebulan.

*Expert* dari kegiatan KS berjumlah 2 orang yaitu dokter ahli jiwa dan psikolog sedangkan pengetahuan tersebut disampaikan kepada karyawan pada bidang rehabilitasi sosial berjumlah 14 orang. Kegiatan KS yang dilakukan selama terjadinya kegiatan KS ialah bagaimana penanganan, perawatan, dan bimbingan baik secara mental, fisik, sosial, dan vokasional kepada pasien cacat mental. Kegiatan KS dilaksanakan di aula UPT. Bina Laras. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada narasumber dalam pelaksanaan KS tersebut terdapat permasalahan yaitu adanya permasalahan. Permasalahan tersebut tidak adanya hubungan timbal balik dari pegawai dan pemateri, Selain dari itu pemanfaatan teknologi yang kurang. Berdasarkan kepada *framework* yang digunakan terdapat 3 faktor yang mempengaruhi KS dan 2 faktor terhadap *innovation capability*. Permasalah-



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

an yang terdapat diantaranya adanya permasalahan dari faktor individu yaitu kurangnya keinginan dalam memberikan pengetahuan kepada rekan kerja dan juga tidak ada pencatatan terhadap pengetahuan yang telah berlangsung. Dalam faktor organisasi terdapat 2 indikator penilaian, yaitu dukungan dari pimpinan. Permasalahan dari faktor organisasi tidak adanya dukungan dari pimpinan seperti dengan menyediakan sumber daya manusia yang aktif atau kurangnya penyediaan sumber daya membantu karyawan dalam melaksanakan kegiatan KS. Pemanfaatan teknologi kurang dimanfaatkan, hal tersebut diakibatkan faktor usia dari karyawan tersebut dan juga minimnya pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari berbagi pengetahuan terhadap *innovation capability* pada UPT .Bina Laras. Selain dari itu penelitian ini menggunakan *framework Lin*.

*Framework Lin* dikembangkan oleh Hsiu Fen Lin yang berasal dari National Taiwan Ocean University. Menurut Svetlik dkk. (2007), model penelitian yang menghubungkan berbagi pengetahuan *enabler*, proses, dan kemampuan berinovasi. Pada *framework* ini terdapat 3 faktor, diantaranya pertama *individual factors* (faktor individual) memiliki 2 indikator yaitu *enjoyment in helping other* dan *knowledge self efficacy*, kedua *organizational factors* (faktor organisasi) memiliki 2 indikator yaitu *top management support* dan *organizational reward*, ketiga *technology factors* (faktor teknologi) memiliki 1 indikator yaitu *ict use*. Faktor dari berbagi pengetahuan terdiri dari 2 faktor yaitu *knowledge donating* dan *knowledge collecting*. Tujuan dari digunakan *Framework Lin* pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh berbagi pengetahuan dan kemampuan berinovasi pada UPT. Bina Laras. Maka berdasarkan penjelasan diatas, diadakannya penelitian tugas akhir dengan judul "Analisis Knowledge Sharing Terhadap Innovation Capability Karyawan UPT. Bina Laras Menggunakan *Framework Lin*."

### 1. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana menganalisis pengaruh *knowledge sharing* terhadap *innovation capability* karyawan UPT. Bina Laras menggunakan *framework lin*.

### 1. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini diantaranya:

- Penelitian bersifat kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.
- Menggunakan model penelitian Lin, yang terdiri dari 3 aspek yaitu, *enabler*, proses, dan hasil.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Responden sebanyak 38 orang pegawai UPT. Bina Laras.
4. Penelitian dilakukan di UPT. Bina Laras

### 1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *knowledge sharing* terhadap kemampuan berinovasi karyawan UPT. Bina Laras.
2. Memberikan rekomendasi kepada pihak UPT. Bina Laras terhadap faktor yang mendorong karyawan dalam berinovasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan berinovasi dari karyawan UPT. Bina Laras

### 1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk dapat mengetahui pengaruh *knowledge sharing* terhadap kemampuan berinovasi dari karyawan UPT. Bina Laras.
2. Dari dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak UPT. Bina Laras terkait pengaruh dari berbagi pengetahuan terhadap kemampuan berinovasi.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah terhadap penelitian yang dilakukan maka penelitian disusun dalam sistematika penulisan. Berikut ini adalah sistematika penulisan dari penelitian ini:

#### BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 1 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) latar belakang masalah; (2) rumusan masalah; (3) batasan masalah; (4) tujuan; (5) manfaat; dan (6) sistematika penulisan.

#### BAB 2. LANDASAN TEORI

BAB 2 pada tugas akhir ini berisi tentang landasan teori yang mendukung masalah yang sedang dikaji dinataranya: (1) *knowledge management*; (2) *knowledge sharing*; (3) *innovation capability*; (4) Hubungan antara KS dengan *innovation capability*; (5) Kerangka berpikir *framework* Lin (6) *Struqtural Equational Modelling* (SEM); (7) *Partial Least Square* (PLS); (8) populasi dan sampel; (9) UPT. Bina Laras; (10) penelitian terdahulu.

#### BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

BAB 3 pada tugas akhir ini berisi tentang langkah-langkah dalam tugas akhir. Langkah-langkah tersebut diantaranya: (1) kriteria penelitian; (2) topik tugas akhir; (3) menentukan objek penelitian; (4) perencanaan penelitian; (5) alur



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian.

**BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

BAB 4 pada tugas akhir ini berisi tentang penjelasan terhadap penelitian yang berupa analisis dan hasil. Adapun isi dari bab 4 diantaranya: (1) analisis yang sedang berjalan; (2) analisis responden; (3) Analisis data; (4) analisis pemodelan; (5) pengujian hipotesis.

**BAB 5. PENUTUP**

BAB 5 pada tugas akhir ini berisi tentang (1) kesimpulan dari keseluruhan data penelitian yang telah dilakukan dan; (2) saran.



UIN SUSKA RIAU



## BAB 2

### LANDASAN TEORI

#### 2. Konsep Dasar *Knowledge*

*Knowledge* merupakan suatu hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap organisasi. Pada suatu perusahaan atau organisasi, *knowledge* bukan hanya tentang pendokumentasian saja, akan tetapi akan juga berdasarkan kepada kegiatan, proses yang dilakukan. Menurut Aulawi dkk. (2009) pada saat ini merupakan *knowledge* era dimana hanya organisasi yang mampu mengelola *knowledgenya* secara optimal saja yang mampu bertahan dilingkungan yang kompetitif.

Berdasarkan kepada beberapa pengertian diatas, bahwa *knowledge* mempunyai alasan penting harus dimiliki oleh sebuah perusahaan, diantaranya:

1. *Knowledge* menjadi sebuah aset diperusahaan, dengan adanya karyawan sebagai tenaga kerja. Para karyawan akan dipandang sebagai pekerja pengetahuan dan memasukan pengetahuan ke dalam perusahaan.
2. *Knowledge* dan pengalaman menjadi lebih berharga untuk sebuah perusahaan dalam menciptakan pengetahuan yang baru dan inovasi.

##### 2.1.1 Jenis-Jenis *Knowledge*

Ikojiro Nonaka menjelaskan bahwa terciptanya pengetahuan dimulai dari individu. Pembagian *knowledge* menurut Nonaka terbagi kedalam dua jenis sebagai berikut:

1. *Tacit knowledge* ialah pengetahuan yang didapat secara personal, sehingga sulit untuk diungkapkan dan dikomunikasikan dengan bahasa formal. Tantangan dari *tacit knowledge* adalah tidak mudah dalam menyampaikan pengetahuan tepat kepada sasarannya, sulit dipahami dan mudah terlupakan.
2. *Explicit knowledge* dalam terciptanya pengetahuan adanya proses pendokumentasian, sehingga dengan hal tersebut pengetahuan dapat tersampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami.

##### 2.1.2 Penciptaan *Knowledge*

Terciptanya *knowledge* karena adanya interaksi antara *tacit knowledge* dengan *explicit knowledge*. Jenis interaksi ini disebut *knowledge convertation* atau *socialization, externalitation, combination, internalization* (SECI) (Nisaa, Kurniawati, dan Pratami, 2013). Proses terciptanya *knowledge* dapat dilihat pada Gambar 2.1.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

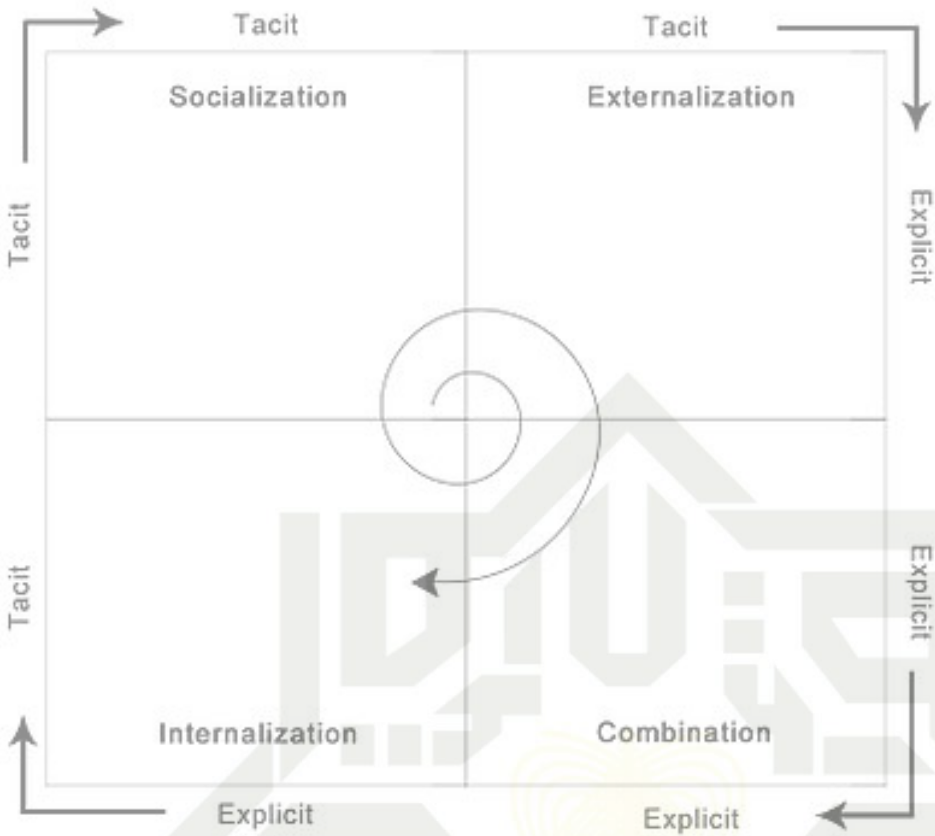
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 2.1. Model SECI

Berdasarkan penjelasan mengenai SECI, dapat sebagai berikut:

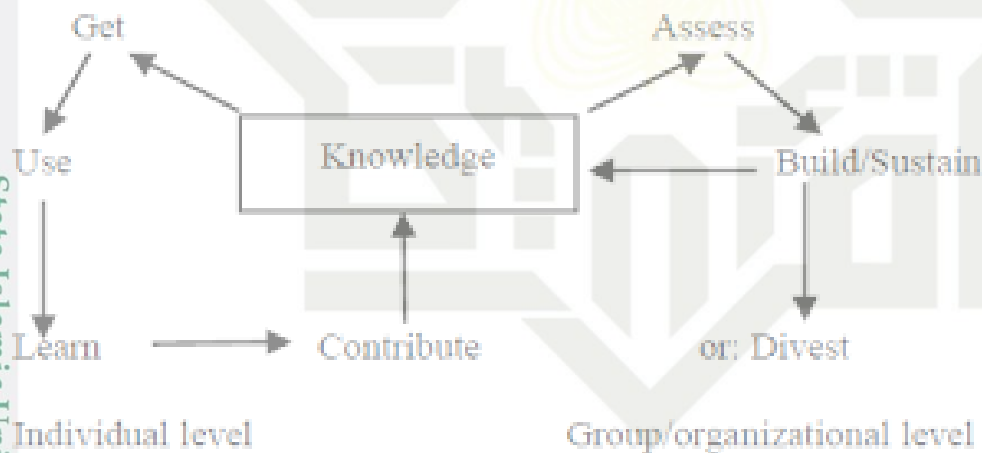
1. *Socialization* atau *sharing knowledge* antara tacit ke explicit memungkinkan tacit *knowledge* diubah melalui interaksi individu dapat memperoleh tacit *knowledge* tanpa harus dengan bahasa.
2. *Externalization* atau *sharing knowledge* dari tacit ke explicit. Bisa dengan menuliskan *know-how* dan pengalaman yang didapatkan dalam bentuk tulisan atikel atau bahan buku. Sehingga terciptanya pengetahuan dengan cara ini akan bermanfaat.
3. *Combination* pertukaran pengetahuan dari explicit ke explicit. Proses terciptanya pengetahuan ini dengan memanfaatkan explicit *knowledge* dengan explicit *knowledge* yang lain untuk meningkatkan kemampuan dari sasaran yang dituju.
4. *Internalization* merupakan proses pertukaran pengetahuan dari explicit ke tacit. Proses terjadinya pengetahuan ini dengan cara mamahami pengetahuan yang terdapat pada explicit *knowledge* dan mempelajari sendiri terhadap ilmu tersebut.



## 2.2 Knowledge Management

*Knowledge management* (KM) menjadi salah satu bagian organisasi yang berfokus terhadap pembaharuan terhadap sumber daya pengetahuan yang dimiliki organisasi, dengan mendesain struktur organisasi, memfasilitasi organisasi, dan juga dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan melakukan pendekatan terhadap team work dan penyebaran pengetahuan. Selain Berfokus kepada pengembangan pengetahuan, manajemen pengetahuan menurut (Kandou, 2016), “*knowledge management is a strategic process, which implies the goal of definition from competitors such that a sustainable competitive advantage is formed*”. Manajemen pengetahuan menjadi salah satu proses yang strategis untuk mencapai tujuan dan menjadi bahan pertimbangan dalam bersaing.

Manajemen pengetahuan menjadi *guidance* tentang pengelolaan intangible asset yang menjadi pilar perusahaan dalam menciptakan nilai (produk, jasa, solusi) yang ditawarkan perusahaan kepada pelanggan (Kosasih dan Budiani, 2008). Menciptakan penilaian yang terbaru terhadap pengetahuan yang sudah ada terhadap sebuah organisasi dalam menghasilkan, memelihara, dan menyebarkan suatu strategi yang benar merupakan siklus manajemen pengetahuan. Terdapat siklus Bukowitz dan William dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Siklus *knowledge management*

Siklus manajemen pengetahuan dibangun menjadi kerangka-kerangka kerja dalam mengubah sebuah informasi menjadi aset pengetahuan yang berharga diantaranya:

1. *Get* adalah proses mencari informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, pemecahan masalah, atau untuk inovasi.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 2.2

### Knowledge sharing

*Knowledge sharing* (KS) merupakan salah satu proses yang terdapat pada KM. Dengan adanya kegiatan berbagi pengetahuan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada seseorang baik berada dalam satu perusahaan atau organisasi untuk berbagi pengetahuan yang baik berupa ide-ide, teknik, bahkan membagikan pengalaman mereka kepada orang lain.

Banyaknya definisi berbagi pengetahuan yang dikemukakan. Bahkan ini beberapa definisi berbagi pengetahuan dapat dilihat pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1.** Pengertian *knowledge sharing*

Sumber	Pengertian
Svetlik dkk. (2007)	Berbagi pengetahuan sebagai budaya interaksi sosial yang melibatkan pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan karyawan melalui seluruh departemen atau organisasi.
Memah, Pio, dan Karpang (2017)	<i>Knowledge sharing</i> menolong para karyawan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang pelik di dalam pekerjaan sehari-hari.
Raharso dan Tjahjawi (2014)	<i>Knowledge sharing</i> merupakan tindakan dasar untuk mewujudkan adanya pengetahuan yang dapat dibagikan kepada anggota organisasi.
Aristanto (2017)	Proses dimana individu saling mempertukarkan pengetahuan mereka ( <i>tacit knowledge</i> dan <i>explicit knowledge</i> )

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Pengertian *knowledge sharing* (Tabel lanjutan...)

Sumber	Pengertian
Firmaiansyah (2014)	Berbagi pengetahuan merupakan suatu metode suatu kelompok untuk berbagi pengetahuan, teknik, pengalaman, dan ide yang mereka miliki kepada anggota lainnya.

Berdasarkan kepada pengertian berbagi pengetahuan diatas dapat diambil bahwa berbagi pengetahuan merupakan interaksi sosial dalam proses pertukaran pengetahuan, teknik, pengalaman, dan ide baik secara tacit maupun explicit yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang rumit dalam pekerjaan sehari-hari.

Pentingnya berbagi pengetahuan memiliki manfaat yang berguna untuk perusahaan yang menerapkan berbagi pengetahuan tersebut. Berikut manfaat dari KS menurut Memah dkk. (2017) diantaranya:

1. Menciptakan kesempatan yang sama bagi anggota organisasi untuk mengakses pengetahuan dan mempelajarinya.
2. Meningkatkan kesempatan belajar atau mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh dan mempelajari pengetahuan baru.
3. Mempercepat penyelesaian tugas dan masalah, karena penyelesaian tidak lagi dimulai dari titik nol.
4. Menyelesaikan suatu masalah dengan memanfaatkan metode yang sudah terbukti efektif di unit atau tempat lain.
5. Menyediakan bahan dasar bagi inovasi berupa pengetahuan yang bervariasi dan multiperspektif.

### 2.1 Innovation Capability

*Innovation capability* yang meningkat dapat membantu seseorang dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam sebuah pekerjaan sehingga kualitas dari pekerjaan akan lebih baik. Kemampuan berinovasi yang baik akan menghasilkan metode, ide kerja yang lebih efisien.

#### 2.1.1 Inovasi

Berikut ini beberapa pendapat tentang pengertian inovasi dapat dilihat pada Tabel 2.2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.2. Pengertian inovasi**

Sumber	Pengertian
(Koskab, 2013)	Implementasi produk baru meningkat secara signifikan (barang atau jasa), atau sebuah proses, metode pemasaran baru, atau sebuah metode organisasi baru dalam praktik bisnis, organisasi tempat kerja atau hubungan eksternal.
(Firmaiansyah, 2014)	Menyebutkan inovasi dalam arti sempit merupakan usaha membawa invensi (penemuan) menjadi bermanfaat, dipakai oleh pengguna.

Berdasarkan kepada pendapat inovasi diatas, inovasi dapat dikatakan sebagai penemuan baru baik berupa jasa, barang yang bermanfaat dipakai oleh pengguna di dalam lingkungan kerja atau hubungan eksternal. Inovasi merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan ide-ide yang berguna untuk menyelesaikan sebuah permasalahan, meningkatkan kinerja dari perusahaan atau sumber daya. Inovasi diperusahaan memiliki sebuah keterikatan, karena sebuah perusahaan akan terus berkembang dengan adanya sumber daya yang mampu untuk berinovasi, tetapi hal tersebut akan terlepas dari kegiatan berbagi pengetahuan yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

#### 2.4.2 Konteks *Innovation Capability*

Adapun beberapa pendapat tentang kemampuan berinovasi ialah sebagai berikut:

1. Suatu hubungan yang saling keterkaitan antara kepemimpinan, perilaku, oportunistik, budaya dan perubahan (Koskab, 2013).
2. Kemampuan seseorang dalam menghasilkan produk atau proses baru yang berguna bagi perusahaan (Aulawi dkk., 2009).
3. Proses pengembangan sesuatu yang baru atau kombinasi dari layanan yang bermanfaat bagi audiensi target (Ode dan Ayavoo, 2019).
4. Kemampuan mengadaptasikan, mengintegrasikan, dan merekonfigurasi seluruh keahlian, kompetensi fungsional serta sumberdaya (Aristanto, 2017).

#### 2.4.3 Faktor-Faktor *Innovation Capability*

Adanya kemampuan berinovasi yang dimiliki oleh sumber daya yang dimiliki dalam sebuah perusahaan atau organisasi, tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berinovasi, antara lain:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

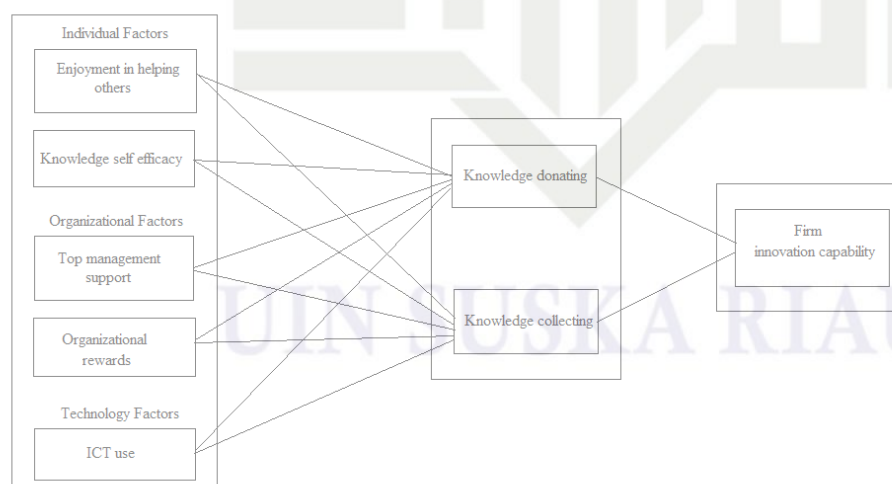
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Budaya Kepemimpinan yang partisipatif yang terdapat dalam sebuah perusahaan yang bertujuan untuk mendukung dan memotivasi tindakan berinovasi.
- Interaksi antar karyawan yang mempengaruhi perilaku dan hasil kerja dan bagaimana karyawan tersebut mempersepsikan dirinya diperlakukan dalam organisasi.
- Adanya keterbukaan dan fleksibilitas dari karyawan dalam melaksanakan inovasi dan cara berkomunikasi.
- Penguasaan terhadap lingkungan yang berkaitan dengan pelanggan, pesaing, dan teknologi baru yang bermunculan hal ini akan menjadi acuan dalam berinovasi.
- Kemampuan untuk berkolaborasi dengan lingkungan luar.
- Belajar dari pengalaman lama yang berdampak kepada terciptanya inovasi yang baru.
- Kreatifitas dari individu yang akan memberikan dampak kepada perusahaan atau organisasi yang didudukinya.

### 2.5 Theoretical Framework

Svetlik dkk. (2007) melakukan penelitian dengan judul “*Knowledge Sharing And Firm Innovation Capability: An Empirical Study*.” Tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apakah faktor-faktor terhadap berbagi pengetahuan mengarah kepada kemampuan berinovasi perusahaan. Berikut ini model penelitian yang dilakukan oleh (Svetlik dkk., 2007) dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Model penelitian Svetlik dkk. (2007)





### 2.5.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel yang terdapat pada model penelitian yang dilakukan L&A, yaitu *individual factors* (faktor individu), *organizational factors* (faktor organisasi), dan *technology factors* (faktor teknologi). Berikut ini penjelasan terhadap 3 faktor, diantaranya:

#### 1. *Individual Factors* (Faktor Individu)

Faktor yang pertama yaitu faktor individu merupakan faktor yang fokus Terhadap perkembangan dan terhambatnya kegiatan berbagi pengetahuan dalam sebuah organisasi, di dalam faktor individu terdapat dua indikator yang menjadi penentu terhadap pelaksanaan berbagi pengetahuan. Adapun 2 indikator diantaranya:

##### (a) *Enjoyment in helping others.*

*Enjoyment in helping others* atau kesenangan dalam membantu oranglain. *Enjoyment in helping others* berasal dari konsep altruisme perilaku dari seseorang terhadap memberikan bantuan kepada orang lain terhadap permasalahan-permasalahan yang relevan.

##### (b) *Knowledge Self Efficacy.*

*Knowledge Self Efficacy* (pengetahuan yang berasal dari diri) diartikan sebagai penilaian yang dilakukan individu terhadap kemampuan dalam mengatur dan melaksanakan program yang ingin dilaksanakan dan juga *knowledge self efficacy* juga berguna untuk memotivasi terhadap kegiatan berbagi pengetahuan.

#### 2. *Organizational Factors* (Faktor Organisasi)

Faktor kedua yaitu faktor organisasi yang terdiri dari dua indikator yaitu *top management support* dan *organizational rewards*.

##### (a) *Top management support.*

*Top management support* atau dukungan dari pemimpin organisasi menentukan bagaimana seorang pemimpin memperlakukan sumber daya yang terdapat didalam organisasi atau perusahaan tersebut, baik berupa karyawan maupun pendukung lainnya seperti infrastruktur yang digunakan. Pemimpin memberikan pengaruh terhadap penyediaan sumber daya yang baik.

##### (b) *Organizational rewards.*

Memiliki keterkaitan dengan *top management support*, Pemberian penghargaan kepada karyawan menjadi hal yang dilakukan, hal tersebut akan meningkatkan motivasi dari karyawan untuk melaksanakan kegiatan berbagi pengetahuan dan memicu karyawan untuk terlibat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses berbagi pengetahuan.

#### *Technology Factors* (Faktor Teknologi)

Faktor yang terakhir yaitu *ict use* (pemanfaatan teknologi). Pemanfaatan teknologi menjadi suatu hal yang dapat mendukung proses berbagi pengetahuan. Dengan pemanfaatan teknologi karyawan dapat mempermudah dalam mencari pengetahuan dan menyebarkan pengetahuan.

#### *Knowledge Sharing*

##### (a) *Knowledge Collecting*

Pengumpulan pengetahuan terdiri dari proses dan mekanisme untuk mengumpulkan informasi dan pengetahuan dari sumber-sumber internal dan eksternal. Proses pengumpulan pengetahuan menjadi kelompok dan pengetahuan individu melibatkan internaslisasi dan sosialisasi pengetahuan. Pengumpulan pengetahuan menjadi hal yang penting terhadap dalam penyelesaian permasalahan.

##### (b) *Knowledge Donating*

Memberikan pengetahuan kepada orang lain menjadi hal yang berkaitan dengan *knowledge collecting* (mengumpulkan pengetahuan). Dengan memberikan pengetahuan kepada orang lain atau rekan kerja akan dapat mengasah pola pikir seseorang dalam meningkatkan atau menciptakan inovasi.

### 2.5.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau hasil sementara terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Hipotesis memiliki sifat dapat diterima atau ditolak dan dapat dibuktikan. Berikut ini hipotesis berdasarkan kepada penelitian (Svetlik dkk., 2007) dan dapat dilihat pada Tabel 2.3.

**Tabel 2.3.** Hipotesis penelitian

Hipotesis	Keterangan
H1	<i>Enjoyment in helping others</i> memiliki pengaruh positif dalam mempengaruhi karyawan dalam menyumbangkan dan mengumpulkan pengetahuan.
H2	<i>Knowledge self efficacy</i> memiliki pengaruh positif dalam mempengaruhi karyawan dalam menyumbangkan dan mengumpulkan pengetahuan.
H3	<i>Top management support</i> memiliki pengaruh positif dalam mempengaruhi karyawan dalam mengumpulkan dan menyumbangkan pengetahuan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.3 Hipotesis penelitian (Tabel lanjutan...)

Hipotesis	Keterangan
H4	<i>Organizational rewards</i> memiliki pengaruh positif dalam mempengaruhi karyawan dalam mengumpulkan dan menyumbangkan pengetahuan
H5	<i>Ict use</i> memiliki pengaruh positif dalam mempengaruhi karyawan dalam mengumpulkan dan menyumbangkan pengetahuan
H6	Karyawan dalam menyumbangkan pengetahuan berdampak positif terhadap kemampuan berinovasi.
H7	Karyawan dalam memberikan pengetahuan berdampak positif terhadap kemampuan berinovasi

## Populasi dan Sampel

### 2.6.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan hal penting, karena keabsahan sebuah penelitian ditentukan oleh populasi. Secara estimologi populasi dapat diartikan sebagai orang banyak dan memiliki sifat universal. Populasi terdiri dari populasi terbatas dan populasi tidak terbatas. Populasi memiliki ciri-ciri yang telah ditetapkan.

### 2.6.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek atau subjek dari sebuah penelitian. Pengambilan sebuah sampel merujuk kepada kualitas populasi. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan teknik sampling, yaitu dengan cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil hal-hal yang dianggap penting.

### 2.6.3 Teknik Sampling

Menurut Dr. Mahi M.Hikmat dalam buku "Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra" teknik sampling ada dua jenis. Adapun teknik sampling diantaranya:

- Probability Sampling*. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel dengan memberikan peluang yang sama kepada setiap populasi yang akan dijadikan sebuah sampel. Dalam *probability sampling* terdiri dari :
  - Simple Random Sampling*, teknik dalam mengambil sampel dengan tidak mempertimbangkan ciri khusus yang terdapat dalam populasi.
  - Propotionate Stratified Random Sampling* teknik sampling yang Digunakan dalam memilih sampel dengan jumlah suatu populasi tidak memiliki kesamaan atau keterikan antara satu dengan yang lain.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Disproportionate Random Sampling*, teknik sampling yang digunakan dalam mengambil sampel dengan jumlah dari populasi bervariasi.
  - Cluster Sampling*, teknik sampling yang digunakan dalam mengambil sampel dengan jumlah populasi yang luas atau dengan jumlah banyak.
- Non-probabilitas Sampling Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel yang mana tidak semua jumlah populasi mendapatkan kesempatan untuk menjadi sampel. Nonprobabilitas Sampling memiliki lima jenis teknik pengambilan sampel, diantaranya:
- Sampel Purposif, yakni teknik pengambilan sampel dengan kondisi dimana populasi memiliki karakteristik terhadap permasalahan yang diteliti.
  - Sampel Kuota, yaitu teknik pengambilan sampel yang berdasarkan ciri-ciri tertentu dan berdasarkan kepada permasalahan tersendiri.
  - Sampel Bola Salju, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil jumlah minimal dari populasi dan kemudian populasi yang digunakan akan bertambah.
  - Sampel Rute Acak, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan jalur dalam pengambilan sampel, dan untuk seterusnya pengambilan sampel dengan melihat kriteria jalur pertama.
  - Sampel Aksidental, teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan akan tetapi populasi atau objek tersebut dapat diyakinkan untuk menjadi sampel.

## 2.5 Structural Equational Modelling (SEM)

Dalam sebuah penelitian hanya menggunakan sebuah variabel dependen dapat menggunakan teknik regresi, namun apabila sebuah penelitian telah menggunakan lebih dari satu variabel maka dalam menyelesaikan menggunakan teknik regresi tidak tepat, sehingga diperlukan teknik analisis yang lain. Teknik lain yang dapat digunakan dalam menyelesaikan variabel dependen yang lebih dari satu ialah dengan menggunakan Structural Equational Modelling (SEM).

Menurut Hartono (2011) menyebutkan SEM adalah teknik statistika untuk menguji dan mengintegrasikan hubungan kausal dengan mengintegrasikan analisis faktor dan analisis jalur. Proses pemodelan SEM terdiri dari 2 tahap dasar, yaitu validasi model pengukuran dan pengujian model

### 2.5.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Suatu konsep dan model penelitian tidak dapat diuji dalam suatu model yang mendiksi hubungan relasional dan kausal jika belum melewati tahap purifikasi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model pengukuran. Model pengukuran sendiri digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur (Hartono, 2011). Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsisten alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsisten responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner atau instrumen penelitian.

Validitas terdiri atas validitas eksternal dan validitas internal. Validitas eksternal menunjukkan bahwa hasil dari suatu penelitian adalah valid yang dapat digeneralisir ke semua objek, situasi dan waktu yang berbeda. Validitas internal menunjukkan kemampuan dari instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur dari suatu konsep (Hartono, 2011).

Validitas internal terdiri atas validitas kualitatif dan validitas konstruk. Validitas kualitatif terdiri atas validitas tampang (*face validity*) dan validitas isi (*content validity*). Validitas isi menunjuk kemampuan item-item di instrumen mewakili konsep yang diukur. Validitas tampang menunjukkan bahwa item-item mengukur suatu konsep jika dari penampilan tampangnya seperti mengukur konsep tersebut. Validitas kualitatif dilakukan berdasarkan pendapat atau evaluasi dari panel pakar atau dari orang lain yang ahli tentang konsep yang diukur. Beberapa peneliti tidak menganggap validitas kualitatif sebagai validitas internal yang cukup valid (Hartono, 2011). Validitas konstruk menunjukkan seberapa baik hasil yang diperoleh dari pengguna suatu pengukuran sesuai teori-teori yang digunakan untuk mendefinisikan suatu konstruk. Korelasi yang kuat antara konstruk dan item-item penyataannya dan hubungan yang lemah dengan variabel lainnya merupakan salah satu cara untuk menguji validitas konstruk. Uji validitas konstruk secara umum dapat diukur dengan parameter skor *loading* di model penelitian (*Rule of Thumbs* > 0,5) dan menggunakan parameter AVE, *Communality*, dan *Redudancy*.

### 2.7.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R<sup>2</sup> untuk konstruk dependen, nilai koefisien path atau *t-values* tiap path untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural. Nilai R<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Sebagai contoh, jika nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.7 artinya variasi perubahan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 70 persen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diajukan. Namun, R<sup>2</sup>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bukanlah parameter absolut dalam mengukur ketepatan model prediksi karena dasar hubungan teoritis adalah parameter yang paling utama untuk menjelaskan hubungan kausalitas tersebut. Nilai koefisien path atau inner model menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Skor koefisien path atau inner model yang ditunjukkan oleh nilai *T-statistic*, harus diatas 1.96 untuk hipotesis dua ekor dan diatas 1.64 untuk hipotesis satu ekor untuk pengujian hipotesis pada alpha 5 persen dan power 80 persen (Hartono, 2011).

## 2. *Partial Least Square (PLS)*

Analisis Partial Least Squares (PLS) adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan realibilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Perbedaan mendasar PLS yang merupakan SEM berbasis varian LISREL atau AMOS yang berbasis kovarian adalah tujuan penggunaannya. SEM berbasis kovarian bertujuan untuk mengestimasi model untuk pengujian atau konfirmasi teori, sedangkan SEM varian bertujuan untuk memprediksi model untuk pengembangan teori. Karena itu, PLS merupakan alat prediksi kaulitas yang digunakan untuk pengembangan teori. Berikut merupakan keunggulan PLS (Hartono, 2011):

1. Mampu memodelkan banyak variabel dependen dan variabel independen (model kompleks)
2. Mampu mengelola masalah multikolinearitas antar variabel independen
3. Hasil tetap kokoh (*robust*) walaupun terdapat data yang tidak normal dan hilang (*missing values*)
4. Menghasilkan variabel laten independen secara langsung berbasis *crossproduct* yang melibatkan variabel laten dependen sebagai kekuatan prediksi.
5. Dapat digunakan pada konstruk reflektif dan formatif
6. Dapat digunakan pada sampel kecil
7. Tidak mensyaratkan data berdistribusi normal
8. Dapat digunakan pada data tipe skala berbeda, yaitu: nominal, ordinal, dan kontinu.

## 2. *Skala Likert*

Menurut Sudaryono (2017) skala adalah alat yang disusun dan digunakan oleh peneliti untuk mengubah respons tentang suatu variabel yang bersifat kualitatif menjadi data kuantitatif. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala (Sudaryono, 2017). Sekala pengukuran memiliki jenis-jenis yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala ratio. Menurut Sudaryono (2017) dari keempat skala tersebut, skala interval yang sering digunakan terdapat tipe-tipe pengukuran, terdapat 2 tipe skala pengukuran, diantaranya:

1. Skala pengukuran untuk mengukur perilaku susila dan kepribadian. Termasuk tipe ini adalah skala sikap, skala normal, tes karakter, skala partisipasi sosial.
2. Skala pengukuran untuk mengukur berbagai aspek budaya lain dan lingkungan sosial. Termasuk tipe ini adalah skala mengukur status sosial ekonomi, lembaga-lembaga swadaya masyarakat (sosial), kemsyarakatan, kondisi rumah tangga, dan lain sebagainya.

Skala pengukuran memiliki jawaban yang dihubungkan dengan bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sebagai berikut:

1. Setuju Sekali : 4
2. Setuju : 3
3. Tidak Setuju : 2
4. Sangat Tidak Setuju : 1

## 2.10 Dinas Sosial Provinsi Riau

### 2.10.1 Sejarah Dinas Sosial

Lahirnya instansi sosial setelah diprogramkannya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) tanggal 19 agustus 1945. Adanya instansi sosial terbentuk karena adanya permasalahan pada saat perang dan pasca perang. Permasalahan sosial menjadi penting dan menjadi sasaran pelayanan berdasarkan Keputusan Menteri Sosial RI No.24/HUK/1997 tentang Sistem Pembangunan Kesejahteraan Sosial terdiri dari dua hal, yaitu penyandang masalah kesejahteraan sosial yang terdiri dari 21 jenis serta potensi dan sumber kesejahteraan sosial.

Dinas Sosial Provinsi Riau pada sebelumnya bernama Departemen Sosial Provinsi Riau yang pada saat itu beralamatkan di Tanjung Pinang. Pada Tahun 2000-an, Departemen Sosial Provinsi Riau berubah nama menjadi Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau. Berdasarkan Perda No.31 Tahun 2001 Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau berubah nama menjadi Dinas Sosial Provinsi Riau. Pada keputusan Gubernur dengan dikeluarkannya Pergub No.57 tahun 2017 dan nomor 69 tahun 2017, terbentuknya Unit Pelaksana Teknik (UPT), diantaranya:

1. PT. Pelayanan Sosial Marsudi Putra "Tengku Yuk".
2. Playanan Sosial Tresna Werdha "Khusnul Khotimah".



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Panti Sosial Pengasuhan Anak.
4. Bina Laras.
5. UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa.

### 2.10.2 Visi dan Misi

Visi dan misi dari Dinas Sosial Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

#### 1. Visi

”Terwujudnya kesejahteraan masyarakat, melembaganya semangat kepahlawanan, dan kesetiakawanan sosial dan kemantapan aparatur.”

#### Misi

- (a) Meningkatkan harkat dan martabat serta kualitas hidup Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
- (b) Meningkatkan Pelayanan dan rehabilitas sosial bagi PMKS.
- (c) Meningkatkan kesadaran hidup berkeluarga dan bermasyarakat yang harmonis melalui kelembagaan dan penyuluhan sosial.
- (d) Mengembangkan perlindungan dan jaminan sosial bagi PMKS.
- (e) Meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai kepahlawanan, keperintisan, dan kesetiakawanan sosial untuk menjamin keberlangsungan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
- (f) Meningkatkan mutu pelayanan sosial melalui panti.
- (g) Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi, sumber daya manusia, perencanaan serta kerjasama program bidang sosial.

### 2.10.3 UPT Bina Laras

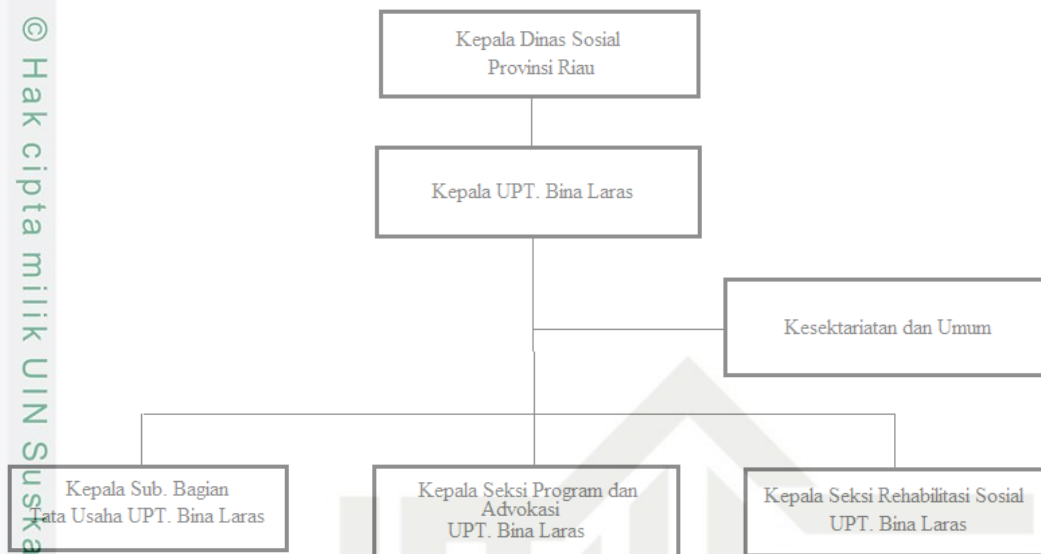
UPT. Bina Laras merupakan salah satu bagian unit kerja dari Dinas Sosial Provinsi Riau. UPT. Bina Laras memberikan bimbingan, pelayanan, dan rehabilitas sosial yang bersifat kuratif, rehabilitatif, promotif dalam keterampilan fisik, mental sosial, pelatihan keterampilan serta bimbingan lanjut bagi penyandang cacat mental dengan tujuan dapat berperan aktif di masyarakat. UPT. Bina Laras terbentuk berdasarkan kepada Peraturan Gubernur No.69 Tahun 2017 tentang unit pelaksana teknik pada Dinas Sosial Provinsi Riau. UPT. Bina Laras beralamatkan di Jl. Yos Sudarso KM.15 kelurahan Muara Fajar Kec. Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

### 2.10.4 Struktur Organisasi UPT. Bina Laras

Struktur organisasi UPT. Bina Laras dapat dilihat pada Gambar 2.4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.4.** Struktur organisasi UPT. Bina Laras

#### 2.10.5 Visi dan Misi

Visi dan misi dari UPT. Bina Laras adalah sebagai berikut:

1. Visi  
Meningkatkan kesetaraan dan kemandirian penyandang disabilitas dan berperan aktif dalam program Indonesia bebas Pasung.
2. Misi
  - (a) Memberi pelayanan dan rehabilitas sosial profesional, bermutu, dan terpadu kepada penyandang disabilitas mental agar pulih kemauan, kemampuan, dan harga dirinya sehingga dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari dalam kehidupan sehari-hari serta dapat bergaul dan menjalankan fungsi sosialnya secara wajar dalam masyarakat.
  - (b) Meningkatkan sumber daya penyandang disabilitas mental agar ikut berperan dalam masyarakat.
  - (c) Meningkatkan profesionalisme pekerja sosial dan petugas panti dalam pelayanan dan rehabilitas penyandang disabilitas mental.
  - (d) Meningkatkan jalinan kerjasama dengan organisasi masyarakat, dunia usaha dan instansi terkait dalam melaksanakan pelayanan kesejahteraan sosial bagi penyandang disabilitas mental.

#### 2.10.6 Tugas Stuktur Organisasi UPT. Bina Laras

Adapun tugas-tugas dari sturukur organisasi UPT. Bina Laras diantaranya:

1. Kepala UPT.Bina Laras bertugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan eval-





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uasipada Subbagian Tata Usaha, Seksi Program dan Advokasi Sosial, dan Seksi Rehabilitasi Sosial. Fungsi dari Kepala UPT.Bina Laras diantaranya:

- (a) Penyusunan program kerja dan rencana operasional UPT.Bina Laras.
- (b) Penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil.
- (c) Pelaksanaan tugas di lingkungan UPT Bina Laras.
- (d) Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai
- (e) Dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada Kepala Dinas. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

Tugas dari Kepala Sub. Bagian Tata Usaha, diantaranya:

- (a) Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada Subbagian Tata Usaha.
- (b) Membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Subbagian Tata Usaha.
- (c) Melaksanakan koordinasi penyusunan Standar Operasional Prosedur.
- (d) Mengagendakan dan mendistribusikan surat menyurat.
- (e) Melaksanakan fasilitasi administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, penatausahaan dan pelayanan masyarakat.
- (f) Melaksanakan koordinasi penyusunan Analisa Jabatan, Analisa Beban Kerja, peta jabatan, proyeksi kebutuhan pegawai, standar kompetensi, dan evaluasi jabatan.
- (g) Melaksanakan pengelolaan kearsipan dan dokumentasi.
- (h) Melaksanakan penyusunan kebutuhan, pemeliharaan sarana dan prasarana kantor, kebersihan, keindahan, keamanan dan ketertiban kantor.
- (i) Melaksanakan administrasi bagi penerima manfaat.
- (j) Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada Subbagian Tata Usaha.
- (k) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Kepala Seksi Program dan Advokasi Sosial, diantaranya:

- (a) Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada Seksi Program dan Advokasi Sosial.
- (b) Membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Program dan Advokasi Sosial.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Melaksanakan penjangkauan awal dan penerimaan klien yang meliputi identifikasi awal, observasi awal
- Melakukan pemberian informasi, sosialisasi dan bantuan perlindungan sosial dan advokasi sosial.
- Melaksanakan penyaluran/resosialisai setelah rehabilitasi.
- Melaksanakan kerjasama, pengkajian dan penyiapan bahan Standarisasi pengembangan program rehabilitasi.
- Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada Seksi Program dan Advokasi Sosial.
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Kepada Seksi Rehabilitasi Sosial mempunyai Tugas, diantaranya:

- Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada Seksi Rehabilitasi Sosial.
- Membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Rehabilitasi Sosial.
- Melaksanakan pemeliharaan jasmani, penetapan diagnosa klien, pengasuhan dan perawatan, bimbingan pengetahuan dasar dan keterampilan kerja serta kewirausahaan, bimbingan mental, sosial dan fisik.
- Melaksanakan praktek belajar kerja dan bimbingan lanjutan.
- Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada Seksi Rehabilitasi Sosial.
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berdasarkan kepada referensi yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 2.4.

**Tabel 2.4.** Penelitian terdahulu

Penelitian dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
Firmaiansyah (2014)	Pengaruh berbagi pengetahuan terhadap kinerja karyawan inovasi	Berbagi pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berbagi pengetahuan berpengaruh positif terhadap inovasi. Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Inovasi tidak memediasi pengaruh berbagi pengetahuan terhadap kinerja karyawan.



Tabel 2.4 Penelitian terdahulu (Tabel lanjutan...)

Penelitian dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
Aristanto (2017)	Pengaruh <i>knowledge sharing</i> terhadap individual <i>innovation capability</i> dan kinerja karyawan	<i>Knowledge sharing</i> berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja individu, <i>knowledge sharing</i> berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja individu, dan <i>knowledge sharing</i> signifikan parsial terhadap kinerja individu melalui individual <i>innovation capability</i> .
Saputro dan Manyowa (2018)	Pengaruh <i>knowledge sharing</i> terhadap individual <i>innovation capability</i> dan kinerja karyawan	Hasil penelitian <i>knowledge sharing</i> memiliki pengaruh secara langsung terhadap individual <i>innovation capability</i> . <i>Knowledge sharing</i> berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan melalui individual <i>innovation capability</i> .
Aulawi dkk. (2009)	Hubungan <i>knowledge sharing behavior</i> dan individual <i>innovation capability</i> .	Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa explicit KS berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan inovasi individu. Dari penelitian ini, pemanfaatan IT dinilai telah membantu explicit KS di perusahaan, fasilitas itu diantaranya <i>knowledge portal</i> , <i>teleconference</i> , <i>video converent</i> , <i>mail grub</i> , dll.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah langkah yang dilakukan dalam menyusun laporan penelitian mulai dari tahap perencanaan hingga pembuatan laporan. Berikut langkah penyusunan laporan dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Metodologi Penelitian



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2 Tahap Perencanaan

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menentukan topik dan objek penelitian, identifikasi masalah, dan menentukan data yang dibutuhkan.

#### 3.2.1 Menentukan Topik dan Objek Penelitian

Dalam menentukan topik dan objek penelitian dilakukan dengan membaca literatur ataupun dengan buku yang berkaitan. Dengan membaca literatur atau buku dapat memberikan pemahaman kepada kita terhadap permasalahan yang nantinya akan kita tentukan. Selain dengan membaca literatur dan buku, mencari topik juga dilakukan dengan melakukan wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan data yang bertujuan untuk mendukung topik penelitian yang akan diteliti, selanjutnya setelah mendapatkan topik penelitian langkah selanjutnya dengan mencari objek penelitian yang sesuai dengan topik penelitian. Penelitian ini didapatkan dengan topik *knowledge sharing* dengan judul analisis pengaruh *knowledge sharing* terhadap *innovation capability* karyawan menggunakan *framwok* Lin yang mana objek penelitian ini pegawai yang terdapat pada UPT. Bina Laras Dinas Sosial Provinsi Riau yang beralamatkan di Jl. Yos Sudarso KM. 15, Rumbai Pesisir, Kecamatan Muara Fajar, Kota Pekanbaru.

#### 3.2.2 Identifikasi Masalah

Setelah didapatkan topik dan objek penelitian, langkas selanjutnya dengan menentukan permasalahan dari topik yang telah ditentukan. Dalam melakukan i-identifikasi masalah dapat dilakukan dengan observasi dan melakukan wawancara. Wawancara yang dimaksudkan adalah untuk mengetahui permasalahan terhadap pe-nengaruh *knowledge sharing* (KS) terhadap *innovation capability* yang terjadi pada pegawai UPT. Bina Laras.

#### 3.2.3 Menentukan Data Yang Dibutuhkan

Setelah topik, objek, dan permasalahan diketahui, selanjutnya dengan men-cai data-data yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Data-data terse-but berhubungan dengan kerangka berfikir yang akan menyelesaikan permasa-lahan tersebut, dan juga data-data yang bertujuan untuk mencari teori-teori yang berhubungan dalam pembuatan laporan proposal tugas akhir dan laporan tugas akhir.

### 3 Tahap Pengumpulan Data

Tahapan kedua yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengumpulan da-ta Tahapan pengumpulan data yang dilakukan berupa membuat daftar wawancara,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat daftar kuesioner.

### 3.1 Wawancara

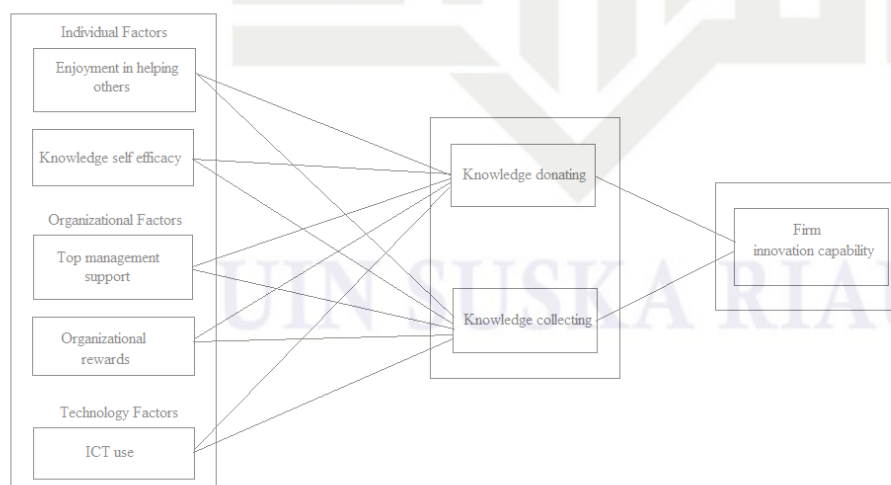
Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada narasumber dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya telah dibuat. Dalam melakukan wawancara terdapat 2 jenis wawancara, yang pertama dengan menanyakan sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disediakan hal ini disebut dengan wawancara langsung, dan kedua dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber sebagai umpan balik dari pertanyaan yang telah dilakukan sebelumnya, wawancara ini disebut dengan wawancara tidak langsung. Daftar wawancara yang dilakukan terlampir.

### 3.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk tabel. Dalam membuat daftar kuesioner terdapat daftar pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel dan indikator penelitian.

#### 1. Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan *framework* Lin (Svetlik dkk., 2007). Dari *framework* Lin terdapat 3 faktor utama dengan 5 variabel. Dengan 3 faktor tersebut akan menganalisis terhadap pengaruh terhadap (KS) yang memiliki 2 variabel. Dari pengaruh tersebut akan melihat hasil perhitungan terhadap pengaruh kepada *innovation capability*. Adapun *framework* Lin dapat dilihat pada Gambar 3.2 dan korelasi dari variabel dapat dilihat pada Tabel 3.1.



Gambar 3.2. Model penelitian Svetlik dkk. (2007)





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1.** Korelasi variabel dengan indikatornya

Variabel	Kode	Indikator
<i>Enjoyment in helping others</i>	EH1	Senang terhadap kegiatan dalam berbagi pengetahuan dengan rekan kerja.
	EH2	Menyukai membantu rekan dengan berbagi pengetahuan
	EH3	Rasanya menyenangkan membantu seseorang dengan berbagi pengetahuan
	EH4	Berbagi pengetahuan dengan teman kerja merupakan hal yang menyenangkan.
<i>Knowledge self efficacy</i>	KE1	Yakin dengan kemampuan dalam menyediakan pengetahuan lain pada perusahaan merupakan hal yang berharga
	KE2	Memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menyediakan pengetahuan berharga untuk perusahaan merupakan hal yang berbeda
	KE3	Sebagian besar karyawan lain dapat menyediakan lebih banyak pengetahuan yang berharga
<i>Top management support</i>	TS1	Berbagi pengetahuan dengan rekan kerja merupakan hal yang bermanfaat tetapi dianggap hal yang tidak bermanfaat
	TS2	Pimpinan selalu mendukung dan mendorong karyawan untuk berbagi pengetahuan dengan rekan kerja
	TS3	Pimpinan menyediakan hal yang diperlukan dan sumber daya yang diperlukan dalam berbagi pengetahuan
	TS4	Pimpinan ingin melihat karyawan dalam berbagai pengetahuan
<i>Organizational rewards</i>	OR1	Berbagai pengetahuan dengan rekan kerja dihargai dengan gaji yang lebih tinggi
	OR2	Berbagai pengetahuan dengan rekan kerja harus dihargai dengan bonus yang tinggi
	OR3	Berbagai pengetahuan dengan rekan kerja harus dihargai dengan promosi
	OR4	Berbagai pengetahuan dengan rekan kerja harus dihargai dengan peningkatan keamanan pekerjaan
<i>ICT Use</i>	IU1	Karyawan menggunakan banyak penyimpanan elektronik (seperti: <i>database</i> , <i>data warehousing</i> ) untuk akses pengetahuan
	IU2	Karyawan menggunakan jaringan pengetahuan (seperti: <i>grupwere</i> , internet, virtual komunitas) untuk berkomunikasi dengan rekan kerja.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1** Korelasi variabel dengan indikatornya (Tabel lanjutan...)

Variabel	Kode	Indikator
	IU3	Perusahaan menggunakan teknologi yang memungkinkan karyawan untuk berbagi pengetahuan dengan orang lain dalam organisasi
	IU4	Perusahaan menggunakan teknologi yang memungkinkan karyawan untuk berbagai pengetahuan dengan orang lain di luar organisasi
	KD1	Bersedia dalam memberikan pengetahuan yang baru didapat kepada rekan kerja
	KD2	Ketika rekan kerja mengetahui pengetahuan yang baru dia membagikan pengetahuan kepada rekan kerja yang lain
<i>Knowledge Donating</i>	KD3	Berbagai pengetahuan dengan rekan kerja merupakan hal yang biasa di perusahaan
	KD4	Membagikan informasi kepada rekan kerja saat dibutuhkan
	KC1	Membagikan keterampilan dengan rekan kerja ketika mereka memintanya
	KC2	Rekan kerja saya memberikan pengetahuan kepada rekan kerja yang lain
<i>Knowledge Collecting</i>	KC3	Rekan kerja di perusahaan berbagi keterampilan ketika rekan kerja yang lain meminta untuk berbagi
	IC1	Tempat kami bekerja sering mencoba ide-ide baru
	IC2	Tempat kami bekerja mencari cara baru untuk melakukan sesuatu
<i>Firm Innovation Capability</i>	IC3	Inovasi dianggap terlalu berisiko di tempat kami bekerja dan ditolak
	IC4	Tempat kami bekerja kreatif dalam menciptakan ide baru untuk menunjang terwujudnya visi.

### Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang bernilai positif sampai dengan negatif. Memberikan pertanyaan dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, penjelasan dari skala *likert* sebagai berikut:

- (a) Sangat Setuju (SS) bernilai 4
- (b) Setuju (S) bernilai 3
- (c) Tidak Setuju (TS) bernilai 2
- (d) Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1

Menentukan responden

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

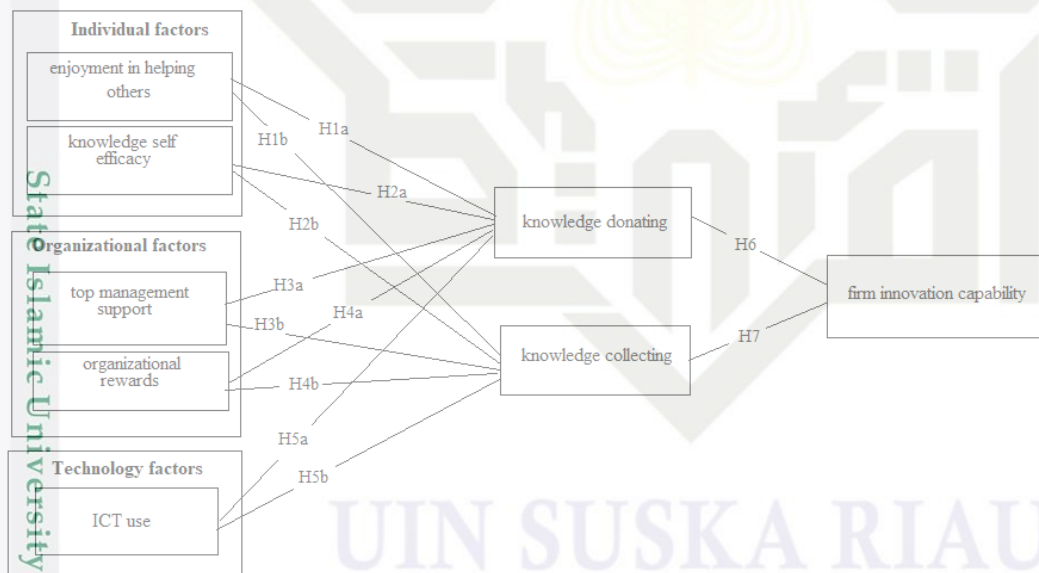
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 3.4 Tahap Pengolahan Data

Tahapan dalam pengolahan data yaitu dengan menentukan hipotesis dan mendeskripsikan responden.

#### 3.4.1 Menentukan Hipotesis

Dalam menentukan hipotesis mengacu kepada *framework* yang digunakan yaitu *framework* Lin. Berikut *framework* Lin yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3. *Framework* Lin

#### Individual Factors (Faktor Individu)

Kesenangan seseorang dalam memberikan pengetahuan (*enjoyment in helping others*) merupakan hal yang mempengaruhi KS. Seseorang yang mem-





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peroleh kesenangan karena membantu orang lain mungkin lebih berorientasi pada hal berbagi pengetahuan yang disukai dan lebih cenderung untuk berbagai pengetahuan (Svetlik dkk., 2007). Kesenangan seseorang dalam berbagi pengetahuan juga terlihat kepada pengetahuan penilai dari pengetahuan tersebut (*knowledge self efficacy*). Dari pernyataan diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H1: *enjoyment in helping others* (EH) positif mempengaruhi orang lain dalam membagikan dan mengumpulkan pengetahuan.

H2: *knowledge self efficacy* (KE) positif mempengaruhi orang lain dalam membagikan dan mengumpulkan pengetahuan.

*Organizational Rewards* (Imbalan dari Organisasi)

Dukungan dari pimpinan (*top management support*) memberikan pengaruh terhadap seseorang dalam berbagi pengetahuan (Svetlik dkk., 2007). Selain dari dukungan dari pimpinan, jika karyawan percaya pada pimpinan dapat menerima imbalan organisasi (*organizational rewards*) dengan menawarkan pengetahuan mereka, maka mereka akan mengembangkan pengetahuan yang mereka miliki. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diambil hipotesis yaitu:

H3: *top management support* (TS) positif mempengaruhi orang lain dalam membagikan dan mengumpulkan pengetahuan.

H4: *organizational rewards* (OR) positif mempengaruhi orang lain dalam membagikan dan mengumpulkan pengetahuan.

*Technology Faktors* (Faktor Teknologi)

Penggunaan teknologi (*ict use*) sebagai penentu proses berbagai pengetahuan, dengan pemanfaatan teknologi memungkinkan seseorang dalam mencari data-data, informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diambil hipotesis:

H5: *ict use* (IU) positif mempengaruhi orang lain dalam membagikan dan mengumpulkan pengetahuan.

*Knowledge Donating* (Membagikan Pengatahuan)

Kesediaan karyawan dalam membagikan dan mengumpulkan pengetahuan cenderung diperhatikan dan mempertahankan inovasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diambil hipotesis sebagai beriku:

H6: *knowledge donating* (KD) secara positif mempengaruhi perusahaan dalam kemampuan berinovasi. H7: *knowledge collecting* (KC) secara positif mempengaruhi perusahaan dalam kemampuan berinovasi.



### 3.4.2 Mendeskripsikan Responden

Dalam penelitian ini menggunakan seluruh pegawai UPT. Bina Laras sebagai responden, hal ini dikarenakan jumlah dari pegawai pada UPT. Bina Laras memiliki jumlah yang sedikit. Responden pada penelitian ini berdasarkan unit kerja. Responden tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2.** Deskripsi responden

No	Kelompok	Jumlah
1	Kesekretariatan	5 orang
2	Bagian Tata Usaha	8 orang
3	Bagian Program dan Advokasi	11 orang
4	Bagian Rehabilitasi Sosial	14 orang

### 3.5 Tahap Analisis dan Pembahasan

Pada tahapan ini data yang telah terkumpul dan selanjutnya diolah dengan menggunakan metode analisis data SEM-PLS dan SmartPLS V.3 sebagai software. Analisis yang dilakukan yaitu dengan menganalisis model pengukuran (*outer model*) dan analisis model struktural (*inner model*).

#### 3.5.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*).

Analisis pada model pengukuran (*outer mode*) terdapat dua uji yang dilakukan, yaitu uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas dengan melihat nilai pada *loading factor* dengan ketentuan *Rule of Thumps*  $> 0,7$ . Apabila *loading factor* memiliki nilai  $> 0,7$ , maka konstruk tersebut dapat dikatakan memenuhi nilai *convergent validity*. Selanjutnya uji validitas melihat pada penilaian *Average Variance Extract* (AVE) dengan ketentuan nilai AVE  $> 0,5$  hal ini bertujuan untuk melihat *discriminant validity* pada konstruk.

#### 3.5.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis pada model struktural (*inner model*) melihat estimasi penilaian dari *cronbach alpha* dan *composite reability*. *Composite reability* pada konstruk dapat dikatakan reabel apabila konstruk tersebut memiliki nilai *composite reability*  $> 0,7$  dan nilai *cronbach alpha*  $> 0,6$ .

### 3.6 Tahap Dokumentasi

Pada tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam penulisan laporan tugas akhir. Pada tahapan ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan, seperti penyusunan laporan secara keseluruhan, mencantumkan lampiran, dan pendoku-

mentasian terhadap laporan tugas akhir dan pendokumentasian selama pembuatan tugas akhir.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## BAB 5 PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan dari Tugas Akhir ini adalah:

Salah satu variabel berpengaruh terhadap kemampuan berinovasi dari UPT. Bina Laras yaitu *knowledge donating*. Hal tersebut didasarkan kepada hasil uji validitas dan uji reabilitas terhadap data-data yang telah terkumpulkan dari 38 responden.

Pemberian penghargaan kepada karyawan seperti kenaikan gaji, pemberian bonus, peningkatan keamanan kerja serta adanya karyawan yang memiliki dasar pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan dapat mempengaruhi kegiatan berbagi pengetahuan, hal ini didapatkan pada uji hipoteses bahwa variabel *organizational rewards* dan variabel *knowledge self efficacy* berpengaruh terhadap kegiatan berbagi pengetahuan

### 5.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada pegawai UPT. Bina Laras untuk dapat meningkatkan kemampuan terhadap kegiatan berbagi pengetahuan sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan berinovasi dari pegawai.
2. Diharapkan kepada pimpinan untuk dapat melakukan pelatihan terhadap penggunaan teknologi, seperti penggunaan komputer, laptop, dan hal-hal yang berkaitan dengan teknologi, karena dapat membantu pegawai dalam mengumpulkan dan membagikan pengetahuan. Selain dari itu adanya pemanfaatan teknologi informasi dalam mengumpulkan dan membagikan pengetahuan seperti pemanfaatan *website*, *database*, dan lain-lain.

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andrawina, L., Govindaraju, R., Samadhi, T. A., dan Sudirman, I. (2009). Hubungan antara knowledge sharing capability, absorptive capacity dan mekanisme formal: Studi kasus industri teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia. *Jurnal Teknik Industri*, 10(2), 158–170.
- Antanto, D. B. (2017). Pengaruh knowledge sharing terhadap individual innovation capability dan kinerja karyawan (studi pada pt. pln (persero) unit induk pembangunan sulawesi bagian utara). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Atlawi, H., Govindaraju, R., Suryadi, K., dan Sudirman, I. (2009). Hubungan knowledge sharing behavior dan individual innovation capability. *Jurnal Teknik Industri*, 11(2), PP–174.
- Darudianto, S., dan Setiawan, K. (2013). Knowledge management: konsep dan metodologi. *Ultima InfoSys: Jurnal Ilmu Sistem Informasi*, 4(1), 11–17.
- Firmaiansyah, D. (2014). Pengaruh berbagi pengetahuan terhadap kinerja karyawan melalui inovasi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(1).
- Ghozali, I. (2004). Model persamaan struktural: Konsep dan aplikasi dengan program amos ver. 5.0. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2011). Konsep dan aplikasi structural equation modeling berbasis varian dalam penelitian bisnis. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kandou, Y. L. (2016). Pengaruh knowledge management, skill dan attitude terhadap kinerja karyawan (studi pada pt. bank sulutgo kantor pusat di manado). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1).
- Kosasih, N., dan Budiani, S. (2008). Pengaruh knowledge management terhadap kinerja karyawan: Studi kasus departemen front office surabaya plaza hotel. *Jurnal manajemen perhotelan*, 3(2), 80–88.
- Koskab, A. (2013). Knowledge sharing process, innovation capability and innovation performance: An empirical study. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 75, 217–225.
- Memah, L., Pio, R. J., dan Kaparang, S. G. (2017). Pengaruh knowledge sharing terhadap kinerja karyawan kantor perwakilan bank indonesia provinsi sulawesi utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(002).
- Nisaa, A. S., Kurniawati, A., dan Pratami, D. (2013). Knowledge conversion pada proses perencanaan proyek di pt. len railway system untuk standarisasi proses dengan metode seci. *J@ ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 8(1), 27–36.
- Ode, E., dan Ayavoo, R. (2019). Journal of innovation & knowledge.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

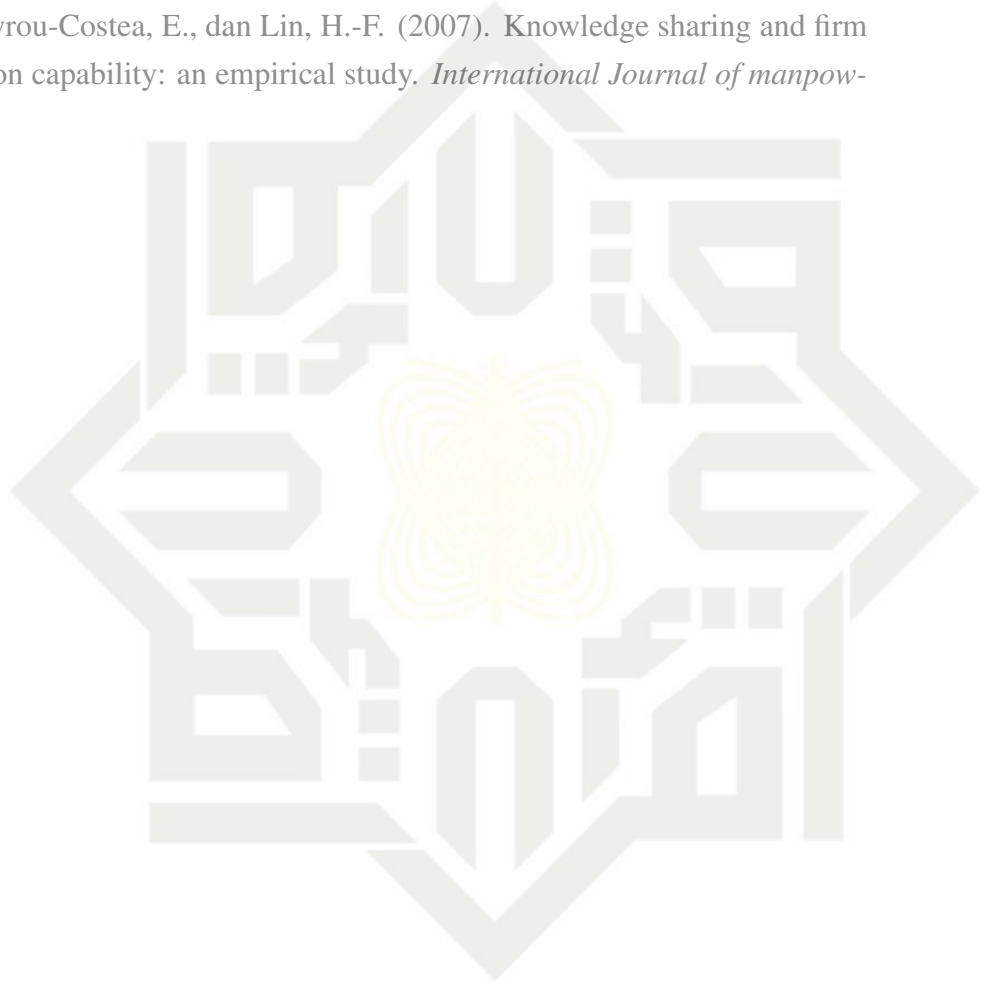
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Raharso, S., dan Tjahjowati, S. S. (2014). Perilaku berbagi pengetahuan (knowledge sharing) karyawan minimarket. *SIGMA-Mu*, 6(2), 43–64.
- Saputro, N. S., dan Manyowa, Y. (2018). Pengaruh knowledge sharing terhadap individual innovation capability dan kinerja karyawan (studi pada karyawan rumah opa kitchen and lounge). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 55(3), 7–13.
- Solihin, M., dan Ratmono, D. (2013). Analisis sem-pls dengan warppls 3.0. *Yogyakarta: Andi Yogyakarta*.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi penelitian*.
- Svetlik, I., Stavrou-Costea, E., dan Lin, H.-F. (2007). Knowledge sharing and firm innovation capability: an empirical study. *International Journal of manpower*.







## LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rustam Sinaga, S.Sos  
Jabatan : Pelaksana Sub Bagian Kepegawaian dan Umum

Menerangkan mahasiswa yang beridentitas dibawah ini:

Nama : Aulia Mursyida A.S  
NIM : 11553204039  
Jurusan : Sistem Informasi  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Semester : VIII (Delapan)

Benar telah melaksanakan wawancara dengan topik, "*Analisis Knowledge Sharing Terhadap Innovation Capability Karyawan Menggunakan Structural Equation Modelling (SEM)*", yang menjadikan Dinas Sosial Provinsi Riau sebagai studi kasus. Demikianlah surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Rustam Sinaga, S.Sos

UIN SUSKA RIAU



Scanned with  
CamScanner

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Nama :** Rusatam Sinaga, S.Sos

**Jabatan:** Kesektarian dan Umum

**Waktu:**

1. Sejak kapan berdirinya UPT. Bina Laras?

**Jawab:** Sekitar 2 tahun, berdasarkan kepada PerGub No. 69 Tahun 2017.

2. Apa alasan dibentuknya UPT. Bina Laras:

**Jawab:** Sebagai unit pelaksana teknis pada Dinas Sosial.

3. Berapa jumlah pegawai pada UPT. Bina Laras?

**Jawab:** Jumlahnya ada 38 orang (diluar kepala bagian)

Kesektarian : 5 orang

Tata Usaha : 8 orang

Program dan Advokasi Sosial : 11 orang

Rehabilitas Sosial : 14 orang

4. Apa saja jenis kegiatan yang dilaksanakan?

**Jawab:** Rapat bulanan, pelatihan terhadap pegawai dalam penanganan cacat mental, kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan para pasien seperti senam, gotong royong

5. Apa jenis kegiatan yang dilaksanakan berkaitan dengan berbagi pengetahuan?

**Jawab:** Berbagi pengetahuan yang dilakukan secara khusus oleh bidang rehabilitasi sosial, seperti penanganan pasien, perawatan pasien, dan segala yang berkaitan dengan penyembuhan pasien.

6. Siapa yang bertanggung jawab dalam pembagian pengetahuan tersebut?

**Jawab:** Dokter ahli jiwa, Psikolog

7. Selama proses kegiatan tersebut kendala apa yang dihadapi?

**Jawab:** Kurang responsif terhadap pengetahuan yang diberikan, seperti tidak adanya umpan balik antara yang diberi pengetahuan dan pemberi pengetahuan. Dan kurangnya kebersamaan dalam membagikan pengetahuan tersebut.

8. Apa jenis teknologi yang dimanfaatkan pada kegiatan tersebut?

**Jawab:** Hanya menggunakan WhatsApp, tetapi tidak efektif

9. Apakah setiap pegawai mempunyai latar belakang yang berkaitan dengan pekerjaan mereka?

**Jawab:** Tidak,

10. Dari tidak aktifnya karyawan dalam berbagi pengetahuan dan tidak ada umpan balik antara pemateri dengan pegawai, adakah kesalahan kerja yang dilakukan?

**Jawab:** Ada. Misalnya pegawai tidak mengerti terhadap penenangan pasien yang emosinya tidak baik (mengamuk), dan juga tidak tau arah terhadap hal yang akan dikerjakan dalam pendekatan kepada pasien.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN B

### KUESIONER PENELITIAN

#### Kuesioner Penelitian

Dengan hormat,  
Bapak/Ibu Karyawan UPT.Bina Laras  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,*

Dalam rangka melengkapi data yang diperlukan untuk memenuhi tugas akhir, bersamaan dengan ini peneliti menyampaikan kuesioner penelitian mengenai **“ANALISA PENGARUH KNOWLEDGE SHARING TERHADAP INNOVATION CAPABILITY UPT. BINA LARAS DENGAN MENGGUNAKAN FRAMWORK LIN”** yang akan dilakukan Dinas Sosial UPT. Bina Laras. Adapaun hasil dari kuesioner ini akan digunakan sebagai bahan menyusun tugas akhir pada program sarjana Jurusan Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sehubungan dengan itu, peneliti berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu peneliti dengan mengisi secara lengkap kuesioner yang terlampir. Peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu telah meluangkan waktu untuk menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner ini.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.*

Peneliti,

Aulia Mursyida A.S





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### I. Petunjuk Pengisian

1. Kuesioner ini semata-mata untuk keperluan akademis.
2. Bacalah dan jawab semua pertanyaan yang telah disediakan.
3. Berikan tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan Bapak/Ibu.

### II. Identitas Responden

Nama : Ir. Nur'e

Jenis Kelamin\* : Laki-Laki Perempuan

Jenjang Pendidikan\* : 1). SMA 3). S2  
 2). S1 4). S3

Lama Bekerja\* : 1). 1 Tahun  
 2). 2 Tahun

Jabatan/ Profesi\* : advokasi sosial

### III. Pertanyaan

Setiap pertanyaan menggunakan skala dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju  
 S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

\*) Lingkari jawaban yang dipilih.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN B KUESIONER PENELITIAN

Kode	Indikator	SS	S	TS	STS
<b>Enjoyment in helping others ( Kesenangan membantu orang lain)</b>					
EH1	Saya menikmati berbagi pengetahuan saya dengan teman kerja		✓		
EH2	Saya menikmati membantu kolega dengan berbagi pengetahuan		✓		
EH3	Rasanya menyenangkan membantu seseorang dengan berbagi pengetahuan	✓			
EH4	Saya berbagi pengetahuan dengan teman kerja merupakan hal yang menyenangkan.			✓	
<b>Knowledge self efficacy ( Pengetahuan self efficacy)</b>					
KE1	Saya yakin dengan kemampuan saya dalam menyediakan pengetahuan lain pada tempat saya bekerja saya merupakan hal yang berharga		✓		
KE2	Saya memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menyediakan pengetahuan berharga tempat saya bekerja saya merupakan hal yang berbeda		✓		
KE3	Sebagian besar karyawan lain dapat menyediakan lebih banyak pengetahuan yang berharga dari saya		✓		
<b>Top management support (Dukungan dari pimpinan)</b>					
TS1	Berbagi pengetahuan dengan rekan kerja merupakan hal yang bermanfaat tetapi dianggap hal yang tidak bermanfaat			✓	
TS2	Pimpinan selalu mendukung dan mendorong karyawan untuk berbagi pengetahuan dengan rekan kerja				✓
TS3	Pimpinan menyediakan hal yang diperlukan dan sumber daya yang diperlukan dalam berbagi pengetahuan			✓	
TS4	Pimpinan ingin melihat karyawan dalam berbagai pengetahuan			✓	
<b>Organizational reward (Penghargaan)</b>					
OR1	Berbagai pengetahuan saya dengan rekan kerja dihargai dengan gaji yang lebih tinggi		✓		
OR2	Berbagai pengetahuan saya dengan rekan kerja harus dihargai dengan bonus yang tinggi	✓			
OR3	Berbagai pengetahuan saya dengan rekan kerja harus dihargai dengan promosi		✓		
OR4	Berbagai pengetahuan saya dengan rekan kerja harus dihargai dengan peningkatan keamanan pekerjaan		✓		
<b>ICT Use (Pemanfaatan teknologi)</b>					
IU1	Karyawan menggunakan banyak penyimpanan elektromik (seperti: database, data warehousing) untuk akses pengetahuan			✓	
IU2	Karyawan menggunakan jaringan pengetahuan (seperti: grupware, internet, virtual komunitas) untuk berkomunikasi dengan rekan kerja.		✓		
IU3	Perusahaan saya menggunakan teknologi yang memungkinkan karyawan untuk berbagi pengetahuan dengan orang lain dalam organisasi			✓	
IU4	Perusahaan saya menggunakan teknologi yang memungkinkan karyawan untuk berbagi pengetahuan dengan orang lain di luar organisasi			✓	
<b>Knowledge Donating ( Memberikan Pengetahuan)</b>					
KD1	Ketika saya mengetahui pengetahuan terbaru saya akan memberikan pengetahuan tersebut kepada rekan kerja saya		✓		





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KD2	Ketika rekan kerja saya mengetahui pengetahuan yang baru dia membagikan pengetahuan kepada saya			✓	
KD3	Berbagai pengetahuan dengan rekan kerja merupakan hal yang biasa di perusahaan saya		✓		
KD4	Saya memberikan informasi yang saya miliki kepada rekan kerja saya			✓	
<b>Knowledge Collecting (Dokumentasi Pengetahuan)</b>		SS	S	TS	STS
KC1	Saya membagikan keterampilan saya dengan rekan kerja ketika mereka memintanya	✓			
KC2	Rekan kerja saya memberikan pengetahuan kepada saya ketika saya meminta		✓		
KC3	Rekan kerja di perusahaan saya berbagi keterampilan ketika saya meminta		✓		
<b>Innovation Capability (Kemampuan berinovasi)</b>				✓	
IC1	Tempat kami bekerja sering mencoba ide-ide baru			✓	
IC2	Tempat kami bekerja mencari cara baru untuk melakukan sesuatu				✓
IC3	Inovasi dianggap terlalu berisiko di tempat kami bekerja dan ditolak				
IC4	Tempat kami bekerja kreatif dalam menciptakan ide baru untuk menunjang terwujudnya visi.	✓			

## LAMPIRAN C

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Repon den	EH 1	EH 2	EH 3	EH 4	KE 1	KE 2	KE 3	TS 1	TS 2	OR 1	OR 2	OR 3	OR 4	IU 1	IU 2	IU 3	IU 4	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KC 1	KC 2	KC 3	KC 4	IC 1	IC 2	IC 3	IC 4		
1	3	3	4	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
2	4	4	2	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	
3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	
4	2	4	4	4	2	2	4	1	2	3	3	2	4	1	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	1	2	2	2	2	2	
5	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	1	2	1	1	2	3	1	3	4	3	4	2	3	1	2	3	1	3	
6	2	2	4	3	2	2	3	3	4	2	2	1	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	1	2	3	4	4	3	4	3	
7	4	3	4	1	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	
8	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	4	2	1	1	
9	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	
10	2	3	4	1	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
11	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	1	2	4	1	2	4	2	3	1	1	2	3	4	3	4
12	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	2	1	4	4
13	4	4	4	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3
14	2	2	2	3	2	2	4	1	3	2	3	2	4	1	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2
15	2	2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2
16	1	2	2	1	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
17	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	1	2	1	1	2	3	1	3	4	3	4	2	3	1	3	3	3
18	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	1	1	2	3	4	2	3	4	3	4
19	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
20	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	1	2	1	1	2	3	1	3	3	4	3	4	2	3	1	3	3	3
21	4	2	4	1	2	2	3	3	2	3	4	2	2	1	3	3	4	3	1	1	3	1	1	2	3	4	4	3	4	3	4
22	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3
23	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3
24	1	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	1	2	4	1	2
25	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2
26	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	2	2	2	2
27	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	1	2
28	2	4	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	4	4	2	4	4	1	1	2	2	1	4	2	1	4	2	4	4	2	2
29	3	4	2	3	3	3	3	2	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
30	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2
31	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN D

### DOKUMENTASI



**Gambar D.1.** Wawancara dengan salah satu pegawai UPT.Bina Laras

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar D.2.** Gambar depan UPT. Bina Laras



**Gambar D.3.** Penyerahan bingkisan dan penghargaan kepada pegawai


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 <b>UPT. BINA LARAS</b> <b>DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU</b> Jl. Yos Sudarso, KM.15 Muara Fajar, Kec. Rumbai Pesisir			
Hari/ Tanggal	Tempat	Pembahasan	Ket.
Senin, 5 Agustus 2019	Aula	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembukaan : <b>Kepala UPT. Bina Laras</b> atau mewakili</li> <li>Penyampaian data pasien (masuk dan keluar) : <b>Bagian Tata Usaha.</b></li> <li>Pemberian materi tentang perawatan dan penanganan pasien cacat mental : <b>Dokter Ahli Jiwa dan Psikiater.</b></li> <li>Pemberian pembekalan kepada pendamping : <b>Ka.Bid Rehabilitasi</b></li> <li>Pembahasan terhadap kegiatan sosial kepada para pasien : <b>Pegawai Administrasi</b> *)kegiatan sosial yang dilakukan seperti lomba antar pasien.</li> <li>Pelaksanaan 17 Agustus</li> </ul>	✓ Pemberian materi yang dilakukan dokter, psikiater, dan paramedis berkaitan terhadap penanganan, penyelamatan, perawatan pasien cacat mental.
Senin, 2 Oktober 2019	Aula	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembukaan : <b>Kepala UPT. Bina Laras</b> atau mewakili</li> <li>Penyampaian data pasien (masuk dan keluar) : <b>Bagian Tata Usaha.</b></li> <li>Pengarahan terhadap pendamping</li> <li>Pemberian materi tentang perawatan dan penanganan pasien cacat mental : <b>Dokter Ahli Jiwa dan Psikiater.</b></li> <li>Pembahasan terhadap kegiatan sosial kepada para pasien : <b>Pegawai Administrasi</b> *)kegiatan sosial yang dilakukan seperti lomba antar pasien.</li> <li>Dan hal-hal yang di anggap penting.</li> </ul>	✓ Pengarahan pendamping terhadap kegiatan UPT. Bina Laras berkaitan dengan program kerja penyelamatan penderita cacat mental terhadap pemasangan.
Rabu, 4 Oktober 2019	Aula	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembukaan : <b>Kepala UPT. Bina Laras</b> atau mewakili</li> <li>Penyampaian data pasien (masuk dan keluar) : <b>Bagian Tata Usaha.</b></li> <li>Persiapan acara Sumpah Pemuda</li> <li>Pelatihan dan penyampaian materi kepada pendamping baru ( 2 sesi pemteri dan workshop): <b>Dokter Ahli Jiwa dan Paramedis.</b></li> <li>Pembagian materi kepada pegawai rehabilitasi sosial terhadap penanganan pasien cacar mental : <b>Doker ahli jiwa dan psikiater.</b></li> </ul>	✓ Keikut sertaan pasien cacat mental dalam melaksanakan upacara sumpah pemuda H+1. ✓ Pembentukan pelatih untuk pasien dalam upacara 29 oktober <i>Keluhan dalapangan</i>

**Gambar D.4. Jadwal rapat bulanan**





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bukittinggi, tanggal 12 November 1996 dari Bapak Amri Faizal dengan Ibu Saufni, yang diberi nama "Aulia Mursyida A.S". Penulis beralamatkan di Jorong Durian Nagari Kamang Mudiak Kematan Kamang Magek Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Riwayat pendidikan, pada tahun 2003 memasuki Taman Kanak-Kanak Aysiyah Durian, pada tahun 2009 lulus dari Sekolah Dasar Negeri 08 Durian. Pada tahun 2009 sampai dengan 2012 melanjutkan pendidikan menengah di MtsN 1 Model Bukittinggi, pada tahun 2015 lulus dari MAN 1 Model Bukittinggi. Pada Tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan pada program studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sains dan Teknologi dan menyelesaikan laporan Tugas Akhir pada Januari 2020 dengan judul "Analisis Pengaruh *Knowledge Sharing Terhadap Innovation Capbility* menggunakan *Framework Lin*. Penulis pernah melaksanakan Kuliah Peraktek di Kepolisian Daerah Riau pada tahun 2017, dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tanjung Karang Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar, Riau.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.